



**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN
PT. AKR CORPORINDO TBK SEBELUM DAN SESUDAH
LISTING DI JAKARTA ISLAMIC INDEX**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah*

Oleh

AKHIRIAH HARTATI HARAHAP
NIM. 13 230 0138

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

PADANGSIDIMPUAN

2017



**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN
PT. AKR CORPORINDO TBK SEBELUM DAN SESUDAH
LISTING DI JAKARTA ISLAMIC INDEX**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat

Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah

Oleh

AKHIRIAH HARTATI HARAHAP

NIM. 13 230 0138

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

PADANGSIDIMPUAN

2017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Akhiriah Hartati Harahap**
Lampiran : 5 (Lima) Eksemplar

Padangsidimpuan, 10 Maret 2017
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Akhiriah Hartati Harahap** yang berjudul "**Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. AKR Corporindo Tbk**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I

Muhammad Isa, ST., MM
NIP. 19800605 201101 1 003

PEMBIMBING II

Delima Sari Lubis, MA
NIP. 19840512 201403 2 002

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.
Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : AKHIRIAH HARTATI HARAHAP

NIM : 13 230 0138

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ES-4

Judul Skripsi : **Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. AKR
Corporindo Tbk Sebelum dan Sesudah Listing di
Jakarta Islamic Index**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 1.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 9 Maret 2017

Saya yang menyatakan,



AKHIRIAH HARTATI HARAHAP
NIM. 13 230 0138

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AKHIRIAH HARTATI HARAHAP

NIM : 13 230 0138

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. AKR Corporindo Tbk Sebelum dan Sesudah Listing di Jakarta Islamic Index**". dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidimpuan

Pada tanggal, 9 Maret 2017

Yang menyatakan



AKHIRIAH HARTATI HARAHAP
NIM. 13 230 0138



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : AKHIRIAH HARTATI HARAHAP
NIM : 13 230 0138
**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA
KEUANGAN PT. AKR CORPORINDO TBK
SEBELUM DAN SESUDAH LISTING DI JAKARTA
ISLAMIC INDEX**

KETUA

Rosnani Siregar, M. Ag
NIP. 19740626 200312 2 01

Sekretaris

Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

Anggota

1. Rosnani Siregar, M. Ag2.
NIP. 19740626 200312 2 01

2. Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

3. Muhammad Isa, S.T., M.M
NIP. 19800605 201101 1 003

4. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M. Si
NIP. 19790525 200604 1 004

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Tanggal : Selasa 21 Maret 2017
Pukul : 09.00 WIB s/d 11.30 WIB
Hasil/Nilai : 81,25 (A)
Predikat : Cumlaude
IPK : 3,93



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN
PT. AKR CORPORINDO TBK SEBELUM DAN
SESUDAH LISTING DI JAKARTA ISLAMIC INDEX**

NAMA : AKHIRIAH HARTATI HARAHAP
NIM : 13 230 0138

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 10 April 2017
Dekan,



Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

ABSTRAK

Nama : AKHIRIAH HARTATI HARAHAHAP
NIM : 13 230 0138
Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. AKR Corporindo Tbk Sebelum dan Sesudah Listing di Jakarta Islamic Index

Pesatnya perkembangan saham syariah di Indonesia mendorong perusahaan untuk memperdagangkan sahamnya secara syariah. Salah satu lembaga dalam pasar modal syariah yang digunakan sebagai wadah untuk perusahaan-perusahaan dan investor yang ingin melakukan investasi syariah yaitu *Jakarta Islamic Index*. Dengan *listing* di *Jakarta Islamic Index*, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangannya. Namun, fenomena yang terjadi adalah masih banyak perusahaan yang tidak bisa bertahan dalam *list Jakarta Islamic Index* disebabkan tidak lolos dalam tahap pemilihan saham dalam daftar *Jakarta Islamic Index* karena kondisi keuangan yang tidak memenuhi syarat. Oleh sebab itu, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. AKR Corporindo Tbk Sebelum Dan Sesudah Listing Di *Jakarta Islamic Index*”. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan PT. AKR Corporindo Tbk sebelum dan sesudah *listing* di *Jakarta Islamic Index*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan PT. AKR Corporindo Tbk sebelum dan sesudah *listing* di *Jakarta Islamic Index*. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan perusahaan oleh investor sebelum menanamkan modalnya, selain itu juga dapat dijadikan sebagai acuan bagi perusahaan dalam memperbaiki kinerja keuangannya.

Pembahasan dalam penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu akuntansi keuangan. Terkait dengan ilmu akuntansi yang dibahas adalah pada fokus ilmu analisis laporan keuangan dengan menggunakan pendekatan analisis rasio keuangan yang akan menjelaskan bagaimana menganalisis suatu laporan keuangan perusahaan menggunakan metode-metode tertentu.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis perbedaan kinerja keuangan PT. AKR Corporindo Tbk sebelum dan sesudah *listing* di *Jakarta Islamic Index* dengan menggunakan analisis nonparametrik. Adapun analisis nonparametrik yang digunakan adalah uji *wilcoxon*, yaitu uji yang digunakan untuk menguji perbedaan dari variabel yang merupakan dua sampel yang berkaitan.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diperoleh hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa rasio profitabilitas dengan indikator *net profit margin*, *gross profit margin* dan *return on investment* PT. AKR Corporindo Tbk tidak berbeda sebelum dan sesudah *listing* di *Jakarta Islamic Index*. Sedangkan rasio likuiditas dengan indikator *current ratio* dan *quick ratio* PT. AKR Corporindo Tbk menunjukkan adanya perbedaan sebelum dan sesudah *listing* di *Jakarta Islamic Index*.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahillobbil 'alamin. Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, pencerahan dan meluaskan ilmu pengetahuan serta kemudahan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. AKR Corporindo Tbk Sebelum dan Sesudah *Listing* di *Jakarta Islamic Index*”. Shalawat serta Salam semoga tetap dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam jahiliyah sehingga kita dapat merasakan nikmat Iman dan Islam seperti saat ini.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi tugas dan syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Peneliti menyadari masih banyaknya kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam skripsi ini, mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman dari peneliti. Dalam penulisan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan dan dukungan maupun arahan dan motivasi dari berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, serta Bapak Drs. Irwan Saleh Dalimunthe M.A, Bapak H. Aswadi Lubis S.E., M.Si, Bapak Drs. Syamsuddin Pulungan, M.Ag, Wakil Rektor di lingkungan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

2. Bapak Dr. H. Fatahuddin Azis Siregar, M.Ag, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.
3. Bapak/Ibu Wakil Dekan, Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si, Wakil Dekan bidang Akademik, Ibu Rosnani, M.Ag, Wakil Dekan bidang Administrasi dan Umum, Perencanaan dan Keuangan serta Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag, Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.
4. Bapak Muhammad Isa, ST., MM, Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan dan sekaligus menjadi dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Delima Sari Lubis, M.A, dosen pembimbing II yang telah bersedia memberikan banyak bimbingan, motivasi dan arahan dalam penyusunan skripsi ini sehingga terselesaikan sesuai dengan yang diharapkan.
6. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan yang telah memberikan ilmu, masukan dan arahan yang bermanfaat, serta seluruh staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah membantu kelancaran administrasi.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, ayahanda Alm. Dehli Harahap dan Ibunda Masdewani Siregar, atas dukungan baik doa maupun materil serta kasih sayang yang tak terhingga.

8. Kepada kakak saya (Rasmiati Harahap, S.Ag, Jerniati Harahap, Indah Juniati Harahap, dan Aida Rosiati Harahap), abang saya (Syahril Hamid Harahap dan Azhar Hamid Harahap), abang ipar (Mara Imom Siregar, Junaedi Hasibuan dan Raja Bakti Hasibuan) serta kedua kakak ipar dan semua keponakan-keponakan tersayang, yang selalu mendukung dan menghibur dalam segala keadaan. Serta seluruh keluarga besar saya yang berperan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Terkhusus buat sahabat Novita Sari Pulungan dan Nurhamidah Harahap dan teman-teman ES-4 AK angkatan 2013, sahabat sekaligus kakak Yulia Lubis dan Laily Wannahari Lubis yang sudah menemani dan memberikan dukungan, motivasi selama proses perkuliahan hingga selesainya penyusunan skripsi ini.
10. Sahabat dan teman-teman KKL kelompok 31 khususnya kakak Rina Marini Siregar, Siti Azizah Nasution dan Ridul Zannah Hasibuan terima kasih atas dukungannya.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan dan dapat menambah khazanah keilmuan, khususnya bagi peneliti sendiri dan tentunya bagi para pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Padangsidempuan, 23 Februari 2017
Peneliti,

Akhiriah Hartati Harahap
13 230 0138

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	š a	š	Es (titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥ a	ḥ	Ha (titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	ẓ al	ẓ	zet (titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	š ad	š	Es Dan ye
ض	ḍ ad	ḍ	De (titik di bawah)
ط	ṭ a	ṭ	Te (titik di bawah)
ظ	ẓ a	ẓ	Zet (titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap (diftong).

- a. Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fatḥ ah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍ ommah	U	I

- b. Vokal rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan	Nama	Gabungan	Nama
	fatḥ ah dan	Ai	a dan
	fatḥ ah dan	Au	a dan

- c. Maddah atau vokal panjang yang di dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fatḥ ah dan alif atau ya	ā	a dengan garis di atas
	Kasrah dan ya	ī	i dengan garis di atas
	ḍ ommah dan wau	ū	u dengan garis di atas

3. Ta marbutah

Transliterasi untuk Ta marbutah ada dua:

- a. Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fatḥah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta marbutah mati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada kata yang akhir katanya dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua itu terpisah, maka ta marbutah ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu,

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Tranliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, ia dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf harus ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital dipergunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan, *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

Halaman Judul/Sampul	
Halaman Pengesahan Pembimbing	
Surat Pernyataan Pembimbing	
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi	
Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi	
Berita Acara Ujian Munaqasyah	
Halaman Pengesahan Dekan IAIN Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	8
D. Definisi Operasional Variabel.....	8
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan Penelitian	9
G. Kegunaan Penelitian	9
H. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kerangka Teori	12
1. Kinerja Keuangan	12
a. Rasio Keuangan	14
b. Rasio Profitabilitas	16
c. Rasio Likuiditas	20
2. <i>Jakarta Islamic Index</i>	22
a. Kriteria Investasi Islami	24
b. Prinsip dan Syarat Pemilihan Saham <i>Jakarta Islamic Index</i>	26
c. Tahap-tahap Pemilihan Saham dalam daftar <i>Jakarta Islamic Index</i>	30
d. Proses Evaluasi Emiten.....	32
B. Penelitian Terdahulu	32
C. Kerangka Pikir	35

D. Hipotesis	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
B. Jenis Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel	38
D. Instrumen Pengumpulan Data	38
E. Teknik Analisis Data	
1. Uji Deskriptif	39
2. Analisis Nonparametrik	40
BAB IV HASIL PENELITIAN	43
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	43
1. Sejarah PT. AKR Corporindo Tbk.....	43
2. Visi Misi PT. AKR Corporindo Tbk.....	44
3. Struktur Organisasi PT. AKR Corporindo Tbk	44
B. Gambaran Data Penelitian	46
C. Hasil Analisis Data dan Uji Hipotesis	51
1. Analisis Deskriptif	51
a. <i>Net Profit Margin</i>	52
b. <i>Gross Profit Margin</i>	53
c. <i>Return On Investment</i>	54
d. <i>Current Ratio</i>	55
e. <i>Quick Ratio</i>	56
2. Analisis Nonparametrik (<i>Wilcoxon Match Pairs Test</i>).....	57
a. <i>Net Profit Margin</i>	57
b. <i>Gross Profit Margin</i>	58
c. <i>Return On Investment</i>	59
d. <i>Current Ratio</i>	60
e. <i>Quick Ratio</i>	61
D. Pembahasan Hasil Penelitian	62
E. Keterbatasan Penelitian.....	66
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran-saran	68

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	HALAMAN
Tabel 1.1 Rasio Keuangan PT. AKR Corporindo Tbk Sebelum dan Sesudah <i>Listing</i> di <i>Jakarta Islamic Index</i>	5
Tabel 1.2 Definisi Operasional Variabel.....	8
Tabel 2.1 Prinsip Pasar Modal Syariah	26
Tabel 2.2 Proses Evaluasi Emiten.....	31
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu	32
Tabel 4.1 Rasio Keuangan PT. AKR Corporindo Tbk Periode September 2006-Juni 2016	46
Tabel 4.2 Analisis Deskriptif	52
Tabel 4.3 Analisis Deskriptif	53
Tabel 4.4 Analisis Deskriptif	54
Tabel 4.5 Analisis Deskriptif	55
Tabel 4.6 Analisis Deskriptif	56
Tabel 4.7 <i>Wilcoxon Match Pairs Test Ranks</i>	57
Tabel 4.8 <i>Wilcoxon Match Pairs Test Test Statistics</i>	58
Tabel 4.9 <i>Wilcoxon Match Pairs Test Ranks</i>	58
Tabel 4.10 <i>Wilcoxon Match Pairs Test Test Statistics</i>	59
Tabel 4.11 <i>Wilcoxon Match Pairs Test Ranks</i>	59
Tabel 4.12 <i>Wilcoxon Match Pairs Test Test Statistics</i>	60
Tabel 4.13 <i>Wilcoxon Match Pairs Test Ranks</i>	60
Tabel 4.14 <i>Wilcoxon Match Pairs Test Test Statistics</i>	61
Tabel 4.15 <i>Wilcoxon Match Pairs Test Ranks</i>	61
Tabel 4.16 <i>Wilcoxon Match Pairs Test Test Statistics</i>	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya setiap perusahaan melakukan operasional dan aktivitas usaha untuk memperoleh laba. Persaingan usaha yang semakin ketat menuntut setiap perusahaan untuk meningkatkan kualitas dan kinerjanya. Oleh karena itu, manajemen perusahaan harus cermat dalam pengambilan keputusan yang tepat untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaannya. Manajemen harus menetapkan kebijakan-kebijakan yang optimal untuk perusahaannya, terutama dalam kebijakan keuangan dan pendanaan usaha. Operasional perusahaan harus dilakukan secara efektif dan efisien agar tujuan yang ditargetkan dapat tercapai. Tercapai tidaknya target yang ditetapkan perusahaan dapat dinilai dari kinerja keuangan perusahaan tersebut. Jika kinerja keuangannya baik maka kondisi perusahaan tersebut akan semakin baik.

Untuk mencapai target yang telah ditetapkan, perusahaan dihadapkan pada masalah modal atau pendanaan usaha. Perusahaan mempunyai berbagai alternatif pendanaan yang dapat digunakan untuk mengembangkan usahanya baik dari dalam maupun dari luar perusahaan. Pendanaan dari dalam perusahaan biasanya menggunakan laba ditahan. Sedangkan pendanaan dari luar perusahaan bersumber dari dana pinjaman, baik kepada kreditur maupun lembaga keuangan atau dengan menerbitkan surat hutang (obligasi), selain itu dana juga dapat diperoleh dari penjualan saham kepada masyarakat umum

dengan menjadikan perusahaan sebagai perusahaan *go public*. Kebutuhan atas modal menjadi alasan utama bagi perusahaan yang akan menjadikan perusahaannya sebagai perusahaan *go public*. Perusahaan yang telah *go public* akan terdaftar secara resmi di Bursa Efek Indonesia (BEI) dimana saham dari perusahaan tersebut akan dijual secara terbuka kepada masyarakat umum. Dengan adanya penjualan saham di BEI perusahaan tentu akan membayar dividen atau bagian para pemilik modal yang tertanam di dalam perusahaan. Dimana dalam deviden tersebut tentu ada bunga sebagai tambahan bagi para pemilik modal. Namun, seperti diketahui dalam hukum Islam, bahwa sistem bunga dilarang dan hal ini menjadi perhatian bagi beberapa pemilik perusahaan yang ingin usahanya terhindar dari bunga. Oleh karena itu, BEI yang bekerja sama dengan PT. Danareksa Investment Management meluncurkan *Jakarta Islamic Index* sebagai wadah bagi perusahaan-perusahaan yang ingin kegiatan usahanya berjalan sesuai dengan syariah Islam.

Jakarta Islamic Index merupakan indeks saham yang dibuat berdasarkan syariah Islam yang diluncurkan pada tanggal 3 Juni 2000 oleh Bursa Efek Indonesia dan PT. Danareksa Investment Management. Melalui index dalam *Jakarta Islamic Index* diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk mengembangkan investasinya. Dengan *listing* di *Jakarta Islamic Index* perusahaan akan memperoleh kepercayaan dari para investor untuk menanamkan modalnya, sehingga perusahaan akan mendapatkan pendanaan yang cukup besar. Dengan adanya tambahan modal,

diharapkan operasional perusahaan akan semakin lancar dan keuntungan yang diperoleh semakin besar sehingga kinerja keuangannya juga akan semakin meningkat. Perusahaan yang ingin mendaftarkan efeknya di *Jakarta Islamic Index* harus melewati syariah filter yang telah ditetapkan.

Jakarta Islamic Index akan melakukan pengkajian ulang atas kelayakan perusahaan yang terdaftar sebagai anggota setiap 6 bulan sekali dengan penentuan komponen index pada awal bulan Januari dan Juli setiap tahunnya.¹ Perusahaan yang tidak lolos uji kelayakan akan dikeluarkan dari *list Jakarta Islamic Index*. Sejak diluncurkan pada tahun 2000 hingga sekarang terdapat 30 jenis saham yang terdaftar dalam *list Jakarta Islamic Index*. Perusahaan terdaftar merupakan perusahaan-perusahaan yang telah lolos dalam syariah filter yang diadakan *Jakarta Islamic Index* setiap periodenya. Banyak perusahaan yang telah terdaftar namun dikeluarkan dari *list Jakarta Islamic Index* karena tidak memenuhi syariah filter pengujian ulang pada periode selanjutnya. Namun banyak juga yang tetap bertahan hingga bertahun-tahun dalam *list Jakarta Islamic Index* dan salah satunya adalah PT. AKR Corporindo Tbk.

PT. AKR Corporindo Tbk didirikan di Surabaya tanggal 28 Nopember 1977 dengan nama PT. Aneka Kimia Raya dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Juni 1978. Kantor pusat AKR terletak di Wisma AKR, Lantai 7-8, Jl. Panjang No. 5, Kebon Jeruk, Jakarta 11530 – Indonesia. PT. AKR Corporindo Tbk adalah suatu perusahaan yang kegiatan usahanya

¹ Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah: Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), hlm. 64..

antara lain meliputi bidang industri barang kimia, perdagangan umum dan distribusi terutama bahan kimia dan Bahan Bakar Minyak (BBM) dan gas, menjalankan usaha dalam bidang logistik, pengangkutan (termasuk untuk pemakaian sendiri dan mengoperasikan transportasi baik melalui darat maupun laut serta pengoperasian pipa penunjang angkutan laut), penyewaan gudang dan tangki termasuk perbengkelan, ekspedisi dan pengemasan, menjalankan usaha dan bertindak sebagai perwakilan dan/atau peragenan dari perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri, kontraktor bangunan dan jasa lainnya kecuali jasa di bidang hukum.² PT. AKR Corporindo Tbk resmi menjadi perusahaan *go public* pada tanggal 03 Oktober 1994 dan *listing* di *Jakarta Islamic Index* pada Juni 2011. Setelah *listing* di *Jakarta Islamic Index* pihak perusahaan berharap akan mampu memperlancar operasional usahanya sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan tersebut dibandingkan dengan sebelum *listing* di *Jakarta Islamic Index*.

Salah satu aspek yang diperhatikan investor sebelum menanamkan investasinya adalah aspek keuangan, yaitu bagaimana kinerja keuangan perusahaan tersebut. Oleh karena itu, perlu diadakan penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penilaian kinerja keuangan dapat dilakukan dengan analisis rasio keuangan, diantaranya analisis rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Analisis kinerja keuangan digunakan untuk menilai sejauh mana kinerja manajemen mampu mencapai tujuan yang ditargetkan. Hasil analisis kinerja keuangan juga akan

² <http://www.britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-akra/> diakses pada tanggal 11 April 2016 Pukul 21.00 WIB

memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan. Dengan mengetahui kinerja dan posisi keuangan, manajemen dapat merencanakan dan mengambil keputusan yang tepat tentang apa yang harus dilakukan ke depan.

Rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan PT. AKR Corporindo Tbk adalah rasio profitabilitas dan rasio likuiditas. Adapun indikator yang digunakan yaitu untuk rasio profitabilitas peneliti menggunakan *net profit margin*, *gross profit margin* dan *Return On Investment* (ROI). Sedangkan indikator untuk rasio likuiditas yaitu *current ratio* dan *quick ratio*. Berikut rasio keuangan PT. AKR Corporindo Tbk sebelum dan sesudah *listing* di *Jakarta Islamic Index* berdasarkan rasio profitabilitas dan rasio likuiditas.

Tabel 1.1
Rasio Keuangan
PT. AKR Corporindo Tbk
Sebelum dan Sesudah *Listing* di *Jakarta Islamic Index*

Tahun	Rasio Profitabilitas			Rasio Likuiditas	
	Net Profit Margin	Gross Profit	ROI	Current Ratio	Quick Ratio
<i>Sebelum Listing Jakarta Islamic Index</i>					
2006	0,036	0,115	0,060	0,467	0,719
2007	0,040	0,126	0,068	0,528	0,779
2008	0,029	0,111	0,056	0,455	0,653
2009	0,038	0,106	0,056	0,445	0,706
2010	0,023	0,059	0,031	0,632	0,975
2011	0,032	0,054	0,072	0,631	1,033
<i>Sesudah Listing Jakarta Islamic Index</i>					
2012	0,029	0,058	0,052	0,629	1,206
2013	0,028	0,061	0,042	0,528	0,895
2014	0,035	0,077	0,053	0,453	0,935
2015	0,005	0,920	0,070	0,479	1,295

Sumber: idx.co.id data diolah

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat rasio keuangan dari PT. AKR Corporindo Tbk sebelum dan sesudah *listing* di *Jakarta Islamic Index*. Nilai rasio *net profit margin* tahun 2011 adalah 0,032 turun menjadi 0,029 tahun 2012 dan 0,028 di tahun 2013 dan kemudian meningkat pada tahun ketiga menjadi 0,035. Sedangkan nilai ROI pada tahun 2011 adalah 0,072 turun menjadi 0,052 di tahun 2012 dan turun kembali di tahun 2013 menjadi 0,042, kemudian pada tahun 2014 meningkat menjadi 0,053 dan 0,070 di tahun 2015. Sementara itu, jika dilihat dari indikator rasio *gross profit margin*, kinerja keuangan perusahaan setelah *listing* di *Jakarta Islamic Index* selalu meningkat setiap tahunnya. Dalam tabel 1.1 juga dapat dilihat bahwa rasio likuiditas perusahaan setelah *listing* di *Jakarta Islamic Index* berdasarkan indikator *current ratio* mengalami penurunan setiap tahunnya dimana rasio tahun 2011 adalah 0,631 menjadi 0,629 pada tahun 2012, kemudian kembali turun pada tahun 2013 menjadi 0,528 dan 0,453 tahun 2014. Sedangkan rasio keuangan berdasarkan indikator *quick ratio*, kinerja keuangan meningkat pada tahun pertama setelah *listing* di *Jakarta Islamic Index* dimana rasio pada tahun 2011 adalah 1,033 meningkat menjadi 1,1206 tahun 2012, namun nilai rasio ini turun pada tahun 2013 menjadi 0,895 dan kemudian kembali meningkat tahun 2014 menjadi 0,935 dan 1,295 pada tahun 2015. Berdasarkan ilustrasi tersebut dapat diketahui bahwa pada beberapa rasio, PT. AKR Corporindo Tbk mengalami penurunan kinerja keuangan setelah *listing* di *Jakarta Islamic Index*, hal ini tentu berdampak buruk bagi kondisi keuangan. Padahal kondisi keuangan perusahaan merupakan salah satu aspek pertimbangan untuk *listing*

di *Jakarta Islamic Index*. Jadi setelah *listing* di *Jakarta Islamic Index* diharapkan kinerja keuangan perusahaan akan terus meningkat sehingga dapat menarik minat investor untuk mengembangkan investasinya.

Berdasarkan uraian dan permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang perbandingan kinerja keuangan PT. AKR Corporindo Tbk sebelum dan sesudah *listing* di *Jakarta Islamic Index*. Penelitian yang akan dilakukan diformulasikan dalam judul “**Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. AKR Corporindo Tbk Sebelum dan Sesudah *Listing* Di *Jakarta Islamic Index*”**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang terdapat dalam penelitian ini. Identifikasi masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. *Net Profit Margin* PT. AKR Corporindo Tbk mengalami penurunan selama 2 tahun setelah *listing* di *Jakarta Islamic Index*.
2. *ROI* PT. AKR Corporindo Tbk mengalami penurunan selama 2 tahun setelah *listing* di *Jakarta Islamic Index*.
3. *Current Ratio* PT. AKR Corporindo Tbk mengalami penurunan selama 3 tahun setelah *listing* di *Jakarta Islamic Index*.
4. *Quick Ratio* PT. AKR Corporindo Tbk mengalami penurunan pada tahun ke-2 dan ke-3 setelah *listing* di *Jakarta Islamic Index*.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, ada beberapa masalah yang terdapat dalam penelitian ini. Namun, karena keterbatasan waktu, keterbatasan ekonomi dan supaya penelitian ini lebih fokus pada topik penelitian maka dalam penelitian ini peneliti hanya akan menganalisis bagaimana perbandingan kinerja keuangan PT. AKR Corporindo Tbk dilihat dari rasio profitabilitas dan rasio likuiditas sebelum dan sesudah *listing* (terdaftar) di *Jakarta Islamic Index*.

D. Definisi Operasional Variabel

Tabel 1.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Definisi
Rasio Profitabilitas	<i>Net profit margin</i>	Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan
	<i>Gross Profit Margin</i>	Rasio ini digunakan untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan
	<i>Return On Investment</i>	Rasio yang digunakan untuk menunjukkan hasil pengembalian investasi yang digunakan dalam perusahaan.
Rasio Likuiditas	<i>Current Ratio</i>	Rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban
	<i>Quick ratio</i>	Rasio ini menunjukkan kemampuan aktiva lancar yang paling likuid mampu menutupi hutang lancar.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas maka perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “apakah

terdapat perbedaan kinerja keuangan PT. AKR Corporindo Tbk sebelum dan sesudah *listing* di *Jakarta Islamic Index*?”

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan PT. AKR Corporindo Tbk sebelum dan sesudah *listing* di *Jakarta Islamic Index*.

G. Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan terhadap berbagai pihak. Adapun kegunaan penelitian ini yaitu:

1. Bagi dunia akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pengetahuan mengenai perbandingan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah *listing* di *Jakarta Islamic Index*. Penelitian ini juga bisa dijadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak manajemen perusahaan mengenai perbandingan kinerja perusahaan sebelum dan sesudah *listing* di *Jakarta Islamic Index*. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai acuan dalam memperbaiki kinerja keuangannya, sehingga diharapkan para calon investor tidak ragu dalam menanamkan modalnya.

3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang langkah-langkah yang dapat diambil bila calon investor ingin melakukan investasi saham pada perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai alat untuk menilai kondisi keuangan perusahaan sebelum menanamkan investasinya.

4. Bagi Peneliti

Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang ilmu akuntansi khususnya mengenai kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini juga dibuat sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran secara ringkas mengenai skripsi ini, maka sistem penulisannya akan dibagi ke dalam beberapa bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN yang membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI dengan sub-sub pembahasan penelitian terdahulu, kerangka teori, kerangka pikir dan juga hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN yang membahas tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, definisi

operasional variabel, sumber data, instrumen pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN yang membahas gambaran umum perusahaan, gambaran data penelitian, hasil analisis data dan uji hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP yang membahas kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran prestasi yang dicapai perusahaan dalam operasionalnya, baik menyangkut aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan dan penyaluran dana, teknologi maupun sumber daya manusia. Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal kerja, likuiditas, dan profitabilitas perusahaan.¹ Kinerja keuangan perusahaan merupakan alat ukur untuk menilai kesehatan perusahaan. Jika kinerja keuangannya baik dan memenuhi standar rata-rata industri berarti perusahaan tersebut berhasil dalam melaksanakan strategi usahanya.

Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap keuangan perusahaan menyangkut *review* data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Dengan demikian prosedur analisis terhadap kinerja keuangan yang dilakukan meliputi tahap-tahap berikut:²

¹ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hlm. 239.

² *Ibid.*, hlm. 240.

- a. *Review* data laporan, yaitu kegiatan yang dilakukan dengan melakukan penyesuaian data laporan keuangan terhadap berbagai hal, baik sifat atau jenis perusahaan yang melaporkan maupun sistem akuntansi yang berlaku. Kegiatan *me-review* data merupakan jalan menuju suatu hasil analisis yang memiliki tingkat pembiasan yang relatif kecil.
- b. Melakukan perhitungan dengan menggunakan berbagai metode dan teknik analisis, seperti metode perbandingan, persentase perkomponen, analisis rasio keuangan, maupun metode lainnya sesuai dengan tujuan analisis.
- c. Membandingkan dan mengukur hasil perhitungan yang telah dilakukan, baik dengan perusahaan sejenis atau dalam perusahaan yang sama tetapi dalam periode atau tahun yang berbeda. Dengan cara ini akan diketahui hasil yang dicapai oleh perusahaan, apakah lebih baik dari usaha yang sejenis, atau apakah mengalami kemajuan atau kemunduran.
- d. Menginterpretasikan hasil dari perbandingan/pengukuran dengan kaidah teoritis yang berlaku. Hasil interpretasi mencerminkan keberhasilan maupun permasalahan apa yang dicapai perusahaan dalam pengelolaan keuangan.
- e. Dengan memahami masalah keuangan yang dihadapi, perusahaan akan menempuh solusi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut.

Berdasarkan prosedur analisis di atas dapat disimpulkan bahwa dalam menganalisis kinerja keuangan hal yang perlu dilakukan untuk

mengetahui tingkat kinerja keuangan perusahaan adalah dengan menghitung tingkat kinerja tersebut dengan menggunakan metode-metode yang sesuai dengan tujuan dilakukannya analisis tersebut.

a. Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah salah satu metode atau teknis analisis yang digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan. Rasio keuangan merupakan penulisan ulang data akuntansi ke dalam bentuk perbandingan dalam rangka mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan.³ Menurut Jumingan analisis rasio keuangan merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan di antara pos tertentu dalam neraca maupun laporan labarugi baik secara individu maupun secara simultan.⁴ Sedangkan menurut Kasmir, rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antar satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian angka diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.⁵

Jadi, analisis rasio keuangan merupakan salah satu alat analisis keuangan yang dilakukan dengan membandingkan angka-angka yang

³ Arthur J. Keown, et. al., *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan*, Diterjemahkan dari "Cases In Management: Principles and Applications" oleh Marcus Prihminto Widodo (Jakarta: PT. Indeks, 2008), hlm. 74.

⁴ Jumingan, *Op. Cit.*, hlm.242

⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 104.

terdapat dalam laporan keuangan seperti untuk mengetahui hubungan antar komponen dalam neraca maupun laporan labarugi perusahaan. Hasil dari rasio keuangan ini digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode apakah dapat mencapai target yang telah ditetapkan.

Rasio keuangan membantu kita untuk mengidentifikasi beberapa kelemahan dan kekuatan keuangan perusahaan. Tujuan dari penggunaan suatu rasio saat menganalisis informasi adalah agar rasio dari dua perusahaan yang berbeda dapat dibandingkan atau juga suatu perusahaan dengan batas-batas waktu yang berbeda.⁶

Perbedaan jenis perusahaan dapat menimbulkan perbedaan rasio-rasio yang penting. Misalnya, rasio ideal mengenai likuiditas untuk perusahaan perbankan tidak sama dengan rasio pada perusahaan industri, perdagangan, atau jasa.⁷ Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan. Setiap rasio memiliki tujuan, kegunaan dan mengandung arti tertentu. Dan karena perbedaan tujuan yang ingin dicapai, maka analisis rasio keuangan memiliki berbagai ragam. Tidak ada satupun analisa rasio keuangan yang dapat

⁶ Arthur J. Keown, et.al., *Loc. Cit.*

⁷ Sofyan Syafri Harahap, *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1999), hlm. 297.

menjawab semua kepentingan perusahaan, untuk itu dikembangkan empat kelompok rasio keuangan sebagai berikut:⁸

- 1) Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*), yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang berjangka pendek tepat pada waktunya.
- 2) Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*), yaitu rasio yang menunjukkan sejauh mana efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset untuk memperoleh penjualan.
- 3) *Financial Leverage Ratio*, yaitu rasio yang menunjukkan kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban baik itu jangka pendek maupun jangka pandang.
- 4) Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*), yaitu rasio yang dapat mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba baik dalam hubungannya dengan penjualan, aset, maupun laba bagi modal sendiri.

Dari beberapa jenis rasio keuangan di atas, dalam penelitian ini rasio keuangan yang dipakai atau yang akan diukur adalah rasio profitabilitas dan rasio likuiditas.

b. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas,

⁸ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi Edisi 4*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2002), hlm. 114.

modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.⁹ Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi.¹⁰

Menurut Harmono, analisis rasio profitabilitas dapat menggambarkan kinerja fundamental perusahaan ditinjau dari tingkat efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan dalam memperoleh laba. Dimensi-dimensi konsep profitabilitas dapat menjelaskan kinerja manajemen perusahaan.¹¹

Jadi, rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja dan kemampuan perusahaan dalam mencari laba melalui segala kemampuan dan sumber yang ada dalam perusahaan sehingga mampu menunjukkan efisiensi dan efektivitas kerja manajemen. Dalam mengukur rasio profitabilitas suatu perusahaan dapat digunakan beberapa jenis rasio, yaitu diantaranya *gross profit margin* (margin laba kotor), dan *net profit margin* (margin laba bersih) serta hasil pengembalian investasi (ROI).

⁹ Sofyan Syafri Harahap, *Op. Cit.*, hlm. 304.

¹⁰ Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 114.

¹¹ Harmono, *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard, Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hlm. 109.

1) *Gross Profit Margin* (margin laba kotor)

Margin laba kotor menunjukkan laba yang relatif terhadap perusahaan, dengan cara penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan. Rasio ini merupakan cara untuk penetapan harga pokok penjualan.¹² Angka dari margin laba kotor menunjukkan berapa besar persentase laba kotor dari setiap penjualan. Semakin tinggi nilai rasio ini maka semakin baik keadaan perusahaan.¹³ Untuk menghitung *gross profit margin* digunakan rumus sebagai berikut;

$$\text{Gross profit margin} = \frac{\text{Penjualan bersih} - \text{Harga pokok penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

2) *Net Profit Margin* (margin laba bersih)

Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Sama halnya dengan *gross profit margin*, semakin tinggi nilai rasio ini maka semakin baik bagi perusahaan.¹⁴ Margin laba bersih menunjukkan keefektifan manajemen dalam mengelola laporan keuangan perusahaan yang diukur dengan membandingkan laba usaha terhadap penjualan. Margin laba bersih diukur dengan pendapatan bersih perusahaan sebagai persentase dari penjualan.¹⁵ Untuk menghitung *net profit margin* digunakan rumus sebagai berikut;

¹² *Ibid.*, hlm. 199.

¹³ Sofyan Syafri Harahap. *Loc. Cit.*

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 200.

¹⁵ Arthur J. Keown, et. al., *Op. Cit.*, hlm. 80.

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{penjualan}}$$

3) *Return On Investment* (ROI)

Return On Investment atau disebut juga hasil pengembalian investasi adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya sehingga memperoleh keuntungan.¹⁶ Rasio ini menunjukkan hasil dari seluruh aktiva yang dikendalikannya dengan mengabaikan sumber pendanaan dan biasanya rasio ini diukur dengan persentase. Rasio ini menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil rasio ini, semakin tidak baik bagi perusahaan. Intinya, rasio ini mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.¹⁷

Tingkat pengembalian investasi menunjukkan keefektifan manajemen dalam menghasilkan laba operasional atas aset-aset perusahaan, yang diukur dengan membandingkan laba operasional terhadap total aset.¹⁸ Untuk menghitung ROI digunakan rumus sebagai berikut:

¹⁶ Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, (Yogyakarta:Liberty Yogyakarta, 2007), hlm. 89.

¹⁷ Kasmir dan Jakfar, *Study Kelayakan Bisnis*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hlm. 139.

¹⁸ Arthur J. Keown. *Loc. Cit.*

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba setelah bunga dan pajak}}{\text{Total aset}}$$

c. Rasio Likuiditas

Selain dari keuntungan yang diperoleh, baik buruknya kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya. Untuk melihat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya diadakan analisis rasio likuiditas.

Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Dimensi konsep likuiditas mencerminkan ukuran-ukuran kinerja manajemen ditinjau dari sejauh mana manajemen mampu mengelola modal kerja yang didanai dari utang lancar dan saldo kas perusahaan.¹⁹ Untuk menilai keuangan jangka pendek (likuiditas) perusahaan dapat dilakukan dengan beberapa rasio berikut:

1) *Current Ratio* (Rasio Lancar)

Current ratio yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.²⁰ Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar berarti semakin tinggi kemampuan perusahaan

¹⁹ Harmono, *Op. Cit.*, hlm. 106.

²⁰ Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 134-144.

menutupi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini dibuat dalam bentuk kali atau persentase. Jika nilai rasio ini 1:1 atau 100% berarti aktiva lancar dapat menutupi semua kewajiban lancar, dan akan lebih aman jika rasio ini berada di atas 1 atau 100%.²¹

Dalam mengukur rasio lancar yang penting bukanlah besar kecilnya perbedaan aktiva lancar dengan utang lancar melainkan harus dilihat pada hubungannya atau perbandingannya yang mencerminkan kemampuan mengembalikan hutang. *Current ratio* yang tinggi mungkin menunjukkan adanya uang kas yang berlebihan dibanding dengan tingkat kebutuhan atau adanya unsur aktiva lancar yang rendah likuiditasnya. *Current ratio* yang tinggi memang baik dari sudut pandang kreditur, namun dari sudut pandang pemegang saham hal ini kurang menguntungkan karena aktiva lancar tidak didayagunakan dengan efektif.²² Untuk mencari *current ratio* digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

2) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio cepat merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan aktiva lancar yang paling likuid mampu menutupi hutang lancar.²³ Rasio cepat dihitung dengan membandingkan kas dan *quick asset* di satu pihak dengan utang jangka pendek di pihak

²¹ Sofyan Syafri Harahap, *Op Cit.*, hlm.301.

²² Jumingan, *Op. Cit.*, hlm. 124.

²³ Sofyan Syafri Harahap, *Op. Cit.*, hlm. 302.

lain. *Quick asset* ini terdiri atas piutang dan surat-surat berharga yang dapat direalisasi menjadi uang dalam waktu relatif pendek. Persediaan tidak diperhitungkan karena dipandang memerlukan waktu yang relatif lama untuk direalisasikan menjadi uang, dan tidak ada kepastian apakah persediaan bisa terjual atau tidak.²⁴ Jadi kesimpulannya, rasio cepat merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang lancar dengan menggunakan aktiva lancar namun dengan tidak memperhitungkan persediaan di dalamnya.

Jika rasio lancar tinggi tetapi rasio cepat rendah, itu menunjukkan adanya investasi yang sangat besar dalam persediaan. Semakin rendah nilai rasio lancar berarti investasi dalam persediaan semakin besar. Rumus untuk menghitung rasio lancar yaitu:²⁵

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

2. *Jakarta Islamic Index*

Jakarta Islamic Index merupakan suatu institusi dalam pasar modal syariah yang diluncurkan oleh PT. Bursa Efek Indonesia bekerja sama dengan PT. Danareksa Investment Management pada tanggal 3 Juli 2000. *Jakarta Islamic Index* dimaksudkan sebagai wadah untuk perusahaan-

²⁴ Jumingan, *Op. Cit.*, hlm. 126.

²⁵ Munawir, *Op. Cit.*, hlm. 74.

perusahaan dan investor yang ingin melakukan investasi sesuai dengan syariah Islam.

Dalam rangka merespon segala hal yang berhubungan dengan investasi syariah sebagai akibat pesatnya perkembangan ekonomi syariah di seluruh dunia PT. Bursa Efek Indonesia bekerja sama dengan PT. Danareksa Investment Management meluncurkan *Jakarta Islamic Index* pada 3 Juli 2000.²⁶ Tonggak perkembangan produk syariah di pasar modal Indonesia diawali setelah diterbitkannya *Jakarta Islamic Index*, meskipun sebelumnya PT. Danareksa Investment Management telah meluncurkan reksadana syariah pada tanggal 3 Juli 1997, tetapi karena pihak *Self Regulatory Organisation* (SRO) belum menerbitkan secara resmi instrumen yang berhubungan dengan efek syariah, maka perkembangan pasar modal syariah dihitung sejak penerbitan *Jakarta Islamic Index*.²⁷

Jakarta Islamic Index merupakan subset dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang diluncurkan pada tanggal 3 Juli 2000. *Jakarta Islamic Index* melakukan penyaringan (filter) terhadap saham yang *listing*. Rujukan dalam penyaringan yang dilakukan adalah fatwa syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN), dan berdasarkan fatwa inilah BEJ memilah emiten yang unit usahanya sesuai dengan syariah.²⁸

²⁶ Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah: Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), hlm. 30.

²⁷ Andri Soemitra, *Masa Depan Pasar Modal Syariah Di Indonesia*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 239.

²⁸ Ahmad Rodoni dan Abdul Hamid, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Zikrul, 2007), hlm. 142.

Jakarta Islamic Index dimaksudkan untuk digunakan sebagai tolak ukur untuk mengukur kinerja suatu investasi pada saham dengan basis syariah. Melalui indeks ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk mengembangkan investasinya dalam ekuiti secara syariah. *Jakarta Islamic Index* terdiri dari 30 jenis saham yang dipilih dari saham-saham yang sesuai dengan syariah Islam. Penentuan kinerja pemilihan saham ini melibatkan pihak Dewan Pengawas Syariah PT. Danareksa Investment Management.²⁹ Perusahaan-perusahaan yang kegiatan utamanya tidak sesuai dengan syariah maka akan dikeluarkan dari kelompok *Jakarta Islamic Index*.

a. Kriteria Investasi Islami

Perbedaan mendasar antara indeks konvensional dan indeks Islam adalah bahwa indeks konvensional memasukkan seluruh saham yang tercatat di bursa dengan mengabaikan aspek halal dan haram, yang terpenting saham emiten yang terdaftar telah sesuai dengan aturan yang berlaku. Adapun kriteria yang ditetapkan untuk indeks Islam adalah berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional.³⁰ Adapun ruang lingkup kegiatan usaha emiten yang bertentangan dengan prinsip syariah Islam dan tidak diperbolehkan dalam *Jakarta Islamic Index* adalah sebagai berikut:³¹

²⁹ Adrian Sutedi, *Op. Cit.*, hlm. 62.

³⁰ Ahmad Rodoni dan Abdul Hamid., *Loc. Cit.*

³¹ Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hlm. 56.

- 1) Usaha perjudian dan permainan yang tergolong dalam judi atau perdagangan yang dilarang.
- 2) Usaha lembaga keuangan konvensional (*ribawi*) termasuk perbankan dan asuransi konvensional.
- 3) Usaha yang memproduksi, mendistribusi serta memperdagangkan makanan dan minuman yang tergolong haram.
- 4) Usaha yang memproduksi, mendistribusi serta menyediakan barang-barang ataupun jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat.

Selain daripada jenis atau kriteria di atas, emiten juga dilihat berdasarkan rasio keuangannya. Pemilihan atau kriteria investasi Islam jika dilihat dari rasio keuangan sesuai dengan fatwa DSN adalah sebagai berikut:³²

- 1) Perusahaan yang mendapatkan dana pembiayaan atau sumber dana dari utang tidak lebih dari 30% dari rasio modalnya.
- 2) Pendapatan bunga yang diperoleh perusahaan tidak lebih dari 15%.
- 3) Perusahaan yang memiliki aktiva kas atau piutang yang jumlah piutang dagangnya atau total piutangnya tidak lebih dari 50%.

b. Prinsip dan Syarat Pemilihan Saham *Jakarta Islamic Index*

³² Ahmad Rodoni dan Abdul Hamid, *Loc. Cit.*

Perusahaan yang telah terdaftar di *Jakarta Islamic Index* paling tidak telah memenuhi filter dari prinsip-prinsip syariah dan sudah memenuhi kriteria untuk indeks yang telah ditetapkan. Syarat pemilihan saham *Jakarta Islamic Index* lebih ditekankan kepada jenis usaha emiten yaitu usaha emiten bukan usaha perjudian, tidak menggunakan unsur *ribawi* sebagaimana dalam investasi konvensional, bukan emiten yang mendistribusikan dan memproduksi barang-barang haram, atau barang-barang yang merusak moral bangsa.³³

Selain syariah filter di atas terdapat beberapa prinsip-prinsip pasar modal syariah yang harus dipenuhi oleh perusahaan (emiten) yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index*. Prinsip-prinsip tersebut digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2.1
Prinsip Pasar Modal Syariah

Penyebab Haramnya		Implikasi di Pasar Modal
<i>Li Dzatihi</i>		Efek yang diperjualbelikan harus representasi dari barang dan jasa yang halal
<i>Li Ghairi</i>	<i>Tadlis</i>	1. Keterbukaan/transparansi informasi 2. Larangan terhadap informasi yang menyesatkan
	<i>Riba Fadhl</i>	Larangan terhadap transaksi yang mengandung ketidakjelasan objek yang ditransaksikan, baik dari sisi pembeli maupun penjual
	<i>Riba Nasiah</i>	Larangan atas pertukaran efek sejenis dengan nilai nominal berbeda

³³ Abdul Manan, *Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi Di Pasar Modal Syariah Indonesia*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm. 79.

	<i>Riba Jahiliyah</i>	Larangan atas <i>short selling</i> yang menetapkan bunga atas pinjaman
	<i>Bai' Najasy</i>	Larangan melakukan rekayasa permintaan untuk mendapatkan keuntungan di atas laba normal, dengan cara menciptakan <i>false demand</i>
	<i>Ikhtikar</i>	Larangan melakukan rekayasa penawaran untuk mendapatkan keuntungan di atas laba normal, dengan cara mengurangi <i>supply</i> agar harga jual naik
Tidak sah akadnya	Rukun & syarat	Larangan atas semua investasi yang tidak dilakukan secara <i>sportif</i>
	Ta'alluq	Transaksi yang settlement-nya dikaitkan dengan transaksi lainnya (menjual saham dengan syarat)
	2 in 1	Dua transaksi dalam satu akad, dengan syarat: 1. Objek sama 2. Pelaku sama 3. Periode sama

Sumber: Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah: Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*

Apabila kita melihat dan merujuk kepada Alquran dan Hadis sebagai sumber utama ajaran Islam maka dapat dilihat beberapa ketentuan mengenai prinsip-prinsip yang tertera di atas:

1) Surah Al-Maidah Ayat 1

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اَوْفُوْا بِالْعُقُوْدِ ۗ اُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيْمَةُ الْاَنْعَامِ
اِلَّا مَا يُتْلٰى عَلَيْكُمْ غَيْرِ مُجَلٰى الصَّيْدِ وَاَنْتُمْ حُرْمٌ ۗ اِنَّ اللّٰهَ تَحَكُّمٌ مَّا

يُرِيْدُ

Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu. dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji.

Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya.³⁴

2) Surah Al-Baqarah Ayat 275

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي
يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ
الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن
رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ
أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka Berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah Telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang Telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang Telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.³⁵

3) Surah An-Nisaa Ayat 29

³⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya: Al-Jumanatul 'Ali*, (Bandung: CV. J-Art, 2004), hlm. 106.

³⁵ *Ibid.*, hlm. 47.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا
أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ
كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٦٦﴾

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.³⁶

Ayat Alquran di atas menjelaskan tentang prinsip-prinsip pasar modal syariah yang harus dipenuhi oleh perusahaan yang ingin efeknya tercatat dalam *list Jakarta Islamic Index*. Prinsip-prinsip pasar modal syariah sesuai dengan Alquran akan dijelaskan sebagai berikut:

- a) *Li Dzatihi*, yaitu haram yang disebabkan oleh zatnya. Dalam pasar modal syariah efek yang diperjualbelikan harus representatif dari barang dan jasa yang halal. Hal ini sesuai dengan Surah *Al-Maidah* ayat 1, dalam ayat tersebut dijelaskan agar kita memenuhi akad-akad antara kita dengan Allah dalam permasalahan halal dan haram.
- b) *Li Ghairi*, yaitu haram yang disebabkan adanya mudarat. Dalam hal ini yang dikatakan mendatangkan mudarat yaitu riba, dan dalam hukum Islam riba hukumnya haram, sebagaimana dalam Surah *Al-Baqarah* ayat 275, Allah SWT telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Ayat tersebut juga menegaskan

³⁶ *Ibid.*, hlm. 83.

bahwa orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kerasukan syaitan.

- c) Tidak sah akadnya, suatu transaksi jual beli dikatakan sah jika rukun dan syaratnya terpenuhi dan transaksi tersebut harus dilakukan secara *sportif* dan atas dasar suka sama suka. Hal ini sesuai dengan Surah *An-Nisaa* ayat 29. Dalam ayat tersebut dijelaskan agar tidak memakan harta sesama dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan peniagaan yang berlaku atas dasar suka sama suka.

c. Tahap-tahap Pemilihan Saham Dalam Daftar *Jakarta Islamic Index*

Selain dari syariah filter dan prinsip-prinsip yang harus dipenuhi oleh perusahaan yang masuk ke dalam daftar *Jakarta Islamic Index*, Bursa Efek Indonesia juga melakukan tahap-tahap pemilihan yang juga mempertimbangkan aspek likuiditas dan kondisi keuangan emiten, yaitu sebagai berikut:³⁷

- a. Memilih kumpulan saham dengan jenis utama yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan sudah tercatat lebih dari 3 bulan (kecuali termasuk dalam 10 kapitalisasi besar).
- b. Memilih saham berdasarkan laporan keuangan tahunan atau tengah tahun berakhir yang memiliki rasio kewajiban terhadap aktiva maksimal 90%.

³⁷ Adrian Sutedi, *Op. Cit*, hlm. 64.

- c. Memilih 60 saham dari susunan saham di atas berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar (*market capitalization*) terbesar selama satu tahun terakhir.
- d. Memilih 30 saham dengan urutan berdasarkan tingkat likuiditas rata-rata nilai perdagangan reguler selama satu tahun terakhir. Pengkajian ulang akan dilakukan 6 bulan sekali dengan penentuan komponen indek pada awal bulan Januari dan Juli setiap tahunnya, sedangkan perubahan pada jenis usaha emiten akan dimonitoring secara terus-menerus berdasarkan data-data publik yang tersedia.

d. Proses Evaluasi Emiten

Syariah filter bukanlah satu-satunya syarat yang menjamin emiten masuk dalam komponen *Jakarta Islamic Index*. Masih ada beberapa peraturan yang harus dipenuhi yaitu dari BAPEPAM-LK, yaitu rasio-rasio kesehatan dari perusahaan yang bersangkutan. Jika BAPEPAM-LK tidak memberikan izin, emiten yang sudah *terlisting* oleh Dewan Syariah Nasional juga tidak bisa masuk ke dalam komponen *Jakarta Islamic Index*.³⁸

Tabel 2.2
Proses Evaluasi Emiten

No	Proses Evaluasi Emiten	Keterangan
1	Seleksi syariah	1. Emiten tidak menjalankan usaha perjudian/permainan yang tergolong

³⁸ *Ibid.*, hlm. 70.

		judi, dan perdagangan yang dilarang 2. Bukan merupakan lembaga keuangan konvensional 3. Tidak memproduksi, mendistribusi, dan memperdagangkan makanan dan minuman haram. 4. Bukan usaha yang memproduksi, mendistribusi dan menyediakan barang/jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat
2	Seleksi kapitalisasi	Proses ini menyaring 60 saham dengan kapitalisasi pasar tertinggi di BEJ.
3	Seleksi Nilai Volume Transaksi	Proses ini menyaring 30 saham dengan nilai transaksi rata-rata tertinggi di harian BEJ
Proses Evaluasi Emiten Setiap Enam Bulan Sekali		

Sumber: Ahmad Rodoni dan Abdul Hamid, *Lembaga Keuangan Syariah*.

B. Penelitian Terdahulu

Sebelum membahas penelitian ini lebih lanjut, peneliti dengan segala kemampuan yang ada berusaha menelusuri dan menelaah beberapa buku atau karya ilmiah lain yang dapat dijadikan referensi, sumber acuan dan perbandingan dalam penelitian ini, antara lain yang tercantum dalam tabel berikut ini.

Tabel 2.3
Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul	Variabel	Hasil
1	Indrianto Setiawan "Analisis kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Initial Public Offering (IPO), (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 1982-2006). Tesis Magister Manajemen	CAR, RORA, NPM, ROA, BOPO, LDR, NIM, dan QR	Hampir semua rasio keuangan perbankan yang digunakan dalam penelitian tidak mengalami perbedaan untuk 2 tahun sebelum dan 1 tahun sesudah IPO baik saat diuji untuk keseluruhan sampel, uji dengan sampel yang mempunyai rata-rata total aset kurang dari Rp 23

	Program Pasca Sarjana, Universitas Diponegoro, Semarang, 2007.		Trilyun, maupun uji dengan sampel yang mempunyai rata-rata total aset lebih dari Rp 23 Trilyun.
2	Nur Inayah “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah <i>Go public</i> ” (Studi Kasus pada PT. Jasa Marga Tbk.). Skripsi Ekonomi, Universitas Brawijaya, Malang, 2010.	Likuiditas, solvabilitas, profitabilitas	Secara keseluruhan ditinjau dari tren likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas menunjukkan bahwa kondisi keuangan PT. Jasa Marga Tbk pada periode sesudah <i>go public</i> lebih baik dan lebih sehat dibanding dengan periode sebelum <i>go public</i> .
3	Yung Sen, Lili Syafitri “Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah <i>Initial Public Offering</i> Pada Perusahaan <i>Go public</i> di Bursa Efek Indonesia”. Jurnal Administrasi Bisnis, STIE MDP, Palembang, 2013.	Rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas	Kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah IPO memiliki perbedaan yang signifikan jika diukur dengan rasio solvabilitas. Sedangkan jika diukur dengan rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas, kinerja keuangan sebelum dan sesudah IPO tidak memiliki perbedaan yang signifikan.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Persamaan dan perbedaannya akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Persamaan dan perbedaan penelitian dengan penelitian yang dilakukan oleh Indrianto Setiawan. Persamaannya yaitu dimana salah satu indikator yang digunakan oleh Indrianto Setiawan yaitu indikator NPM (*Net profit margin*) juga akan digunakan sebagai salah satu indikator dalam penelitian ini. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian dimana penelitian yang dilakukan oleh Indrianto Setiawan, yang menjadi objek

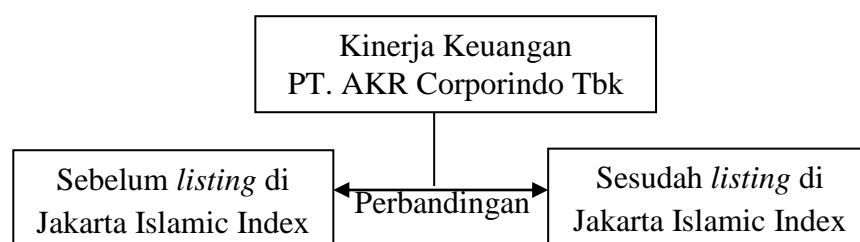
penelitian merupakan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dengan fokus penelitian sebelum dan sesudah *Initial Public Offering* (IPO), sedangkan dalam penelitian ini objek penelitian merupakan sebuah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* dengan fokus penelitian sebelum dan sesudah *listing* di *Jakarta Islamic Index*.

2. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Inayah yaitu sama-sama menggunakan rasio likuiditas dan profitabilitas sebagai variabel penelitian, bedanya penelitian Nur Inayah menggunakan rasio lain selain dari kedua rasio tersebut sebagai variabel penelitian yaitu rasio solvabilitas. Perbedaan lainnya juga terletak pada objek penelitian dan fokus penelitian yang dilakukan, dimana dalam penelitian Nur Inayah fokus penelitian yang dilakukan adalah sebelum dan sesudah *go public*.
3. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Yung Sen dan Lili Syafitri yaitu sama-sama menggunakan rasio likuiditas dan profitabilitas sebagai variabel penelitian, bedanya penelitian Yung Sen dan Lili Syafitri menggunakan rasio lain selain dari kedua rasio tersebut sebagai variabel penelitian yaitu rasio solvabilitas dan rasio aktivitas. Perbedaan lainnya juga terletak pada objek penelitian dan fokus penelitian yang dilakukan, dimana dalam penelitian Yung sen dan Lili Syafitri, fokus penelitian yang dilakukan adalah sebelum dan sesudah *Initial Public Offering* (IPO) pada perusahaan *go public* di Indonesia.

C. Kerangka Pikir

Kegiatan operasional perusahaan tentunya memerlukan modal yang digunakan untuk membiayai kegiatan usahanya. Pada sebagian perusahaan terutama yang ingin melakukan ekspansi atau peningkatan terhadap perusahaannya pasti memerlukan modal yang besar yang kemungkinan tidak dimiliki oleh perusahaan, sehingga perusahaan harus menjual sahamnya kepada masyarakat baik melalui perdagangan efek di bursa efek atau melalui *Jakarta Islamic Index*. Perusahaan yang menjual sahamnya melalui *Jakarta Islamic Index* diharapkan dapat meningkatkan profitnya, dengan adanya tambahan modal yang diperoleh dari hasil penjualan saham kepada masyarakat. Setiap tambahan modal yang diperoleh akan diputar untuk membiayai operasional perusahaan sehingga dapat meningkatkan profitabilitas dan likuiditas perusahaan dibandingkan sebelum perusahaan menjual sahamnya kepada masyarakat melalui *Jakarta Islamic Index*.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.³⁹

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pikir di atas dapat dirumuskan beberapa hipotesis dalam penelitian ini. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_0 = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan PT.

AKR Corporindo Tbk sebelum dan sesudah *listing* di *Jakarta Islamic Index*.

H_a = Terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan PT. AKR

Corporindo Tbk sebelum dan sesudah *listing* di *Jakarta Islamic Index*.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 93.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di PT. AKR Corporindo Tbk. Kantor pusat AKR terletak di Wisma AKR, Lantai 7-8, Jl. Panjang No. 5, Kebon Jeruk, Jakarta 11530 – Indonesia. Penelitian ini dilakukan pada Mei 2016 sampai dengan Februari 2017. Peneliti memilih PT. AKR Corporindo Tbk sebagai objek penelitian dikarenakan PT. AKR Corporindo Tbk merupakan salah satu perusahaan yang *listing* di *Jakarta Islamic Index* dan mampu bertahan selama lebih dari 5 tahun dalam daftar komponen *Jakarta Islamic Index*.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang angkanya berwujud bilangan yang dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi suatu variabel yang lain.¹

¹ Asmadi Alsa, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 13

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang sama dan nilai kuantitatif yang diperoleh dari hasil pengukuran atau observasi dari satu atau berbeda ciri dari unsur-unsur populasi yang terdiri dari benda-benda atau manusia itu sendiri.² Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan PT. AKR Corporindo Tbk.

2. Sampel

Sampel adalah suatu himpunan bagian dari unit populasi.³ Pemilihan adalah dalam penelitian ini adalah dengan cara *quota sampling* yaitu pemilihan sampel atas dasar jumlah atau jatah yang telah ditentukan. Total sampel keseluruhan yaitu 30 sampel yang diambil dari laporan keuangan PT. AKR Corporindo Tbk selama 10 tahun Jatah atau jumlah sampel yang ditentukan yaitu laporan keuangan PT. AKR Corporindo Tbk 5 tahun sebelum *list* di *Jakarta Islamic Index* dan 5 tahun sesudah *list* di *Jakarta Islamic Index* berdasarkan data triwulan mulai September 2006 sampai dengan Juni 2016.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dimana data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh

² Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 115.

³ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi: Bagaimana Meneliti & Menulis Tesis?*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 118.

peneliti secara tidak langsung melalui media perantara.⁴ Data yang diambil peneliti bersumber dari situs resmi perusahaan dan juga dari data yang dicantumkan oleh PT. Bursa Efek Indonesia melalui situs resmi di www.idx.co.id.

E. Teknik Analisis Data

1. Uji deskriptif

Analisis deskriptif adalah kegiatan menyimpulkan data mentah dalam jumlah yang besar sehingga hasilnya dapat ditafsirkan. Salah satu bentuk analisis deskriptif yaitu mengelompokkan atau memisahkan komponen atau bagian yang relevan dari keseluruhan data sehingga data menjadi mudah untuk dikelola. Pengaturan, pengurutan, atau manipulasi data bisa memberikan informasi deskriptif yang akan menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam definisi masalah. Semua bentuk analisis tersebut mencoba untuk menggambarkan pola-pola yang konsisten dalam data, sehingga hasilnya dapat dipelajari dan ditafsirkan secara singkat dan penuh makna.⁵ Data yang terdapat dalam penelitian akan disajikan dalam bentuk:

a. Modus

Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer atau yang sering muncul dalam kelompok tersebut.

⁴ Nur Asmawi & Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, (Malang; UIN Maliki Press, 2011), hlm. 155.

⁵ Mudrajad Kuncoro, *Op. Cit.*, hlm. 192.

b. Median

Median merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar, atau sebaliknya dari yang terbesar sampai yang terkecil.

c. Mean

Mean adalah teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. *Mean* didapat dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok tersebut, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut. Hal ini dapat dirumuskan sebagai berikut:⁶

$$Me = \frac{\sum Xi}{n}$$

$Me = Mean$ (rata-rata)

$\sum Xi =$ Total nilai X ke i sampai ke n

n = Jumlah individu

2. Analisis Nonparametrik

Penelitian ini menggunakan teknik dengan analisis nonparametrik, karena dengan analisis ini data yang digunakan lebih mudah dihitung dan dimengerti, dalam analisis ini juga, data yang digunakan tidak harus berdistribusi normal, sehingga penelitian semakin mudah dilakukan. Analisis nonparametrik adalah tes yang modelnya tidak menetapkan

⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 40-43.

syarat-syarat mengenai parameter-parameter populasi. Analisis ini sering disebut statistik bebas distribusi. Analisis nonparametrik lebih mudah dihitung dan dimengerti, terutama karena datanya berupa urutan atau peringkat. Namun analisis ini kurang akurat dan efisien jika dibandingkan dengan analisis parametrik.⁷ Hal ini disebabkan karena analisis nonparametrik tidak menuntut pengukuran seperti yang dituntut analisis parametrik, dimana data yang digunakan harus berdistribusi normal. Kekuatan analisis nonparametrik mungkin dapat ditingkatkan dengan memperbesar ukuran jumlah sampel.⁸

Uji nonparametrik yang digunakan adalah uji *wilcoxon match pairs test*. Uji *Wilcoxon match pairs test* adalah uji yang digunakan untuk menguji perbedaan dari variabel yang merupakan dua sampel yang berkaitan. Uji *Wilcoxon match pairs test* digunakan untuk menguji hipotesis dari dua variabel yang merupakan dua sampel yang berkaitan mempunyai distribusi yang sama dan datanya berbentuk ordinal. Uji ini merupakan penyempurnaan dari uji tanda (*sign test*) yang menguji perbedaan pasangan pengamatan hanya sebatas tanda positif dan negatif, tidak berdasarkan nilai perbedaan, sedangkan uji *wilcoxon match pairs test* memperhatikan besarnya perbedaan tersebut.⁹

Syarat-syarat dari uji *wilcoxon match pairs test* adalah sebagai berikut:

⁷ Cornelius Trihendradi, *Step by Step IBM SPSS 21: Analisis Data Statistik*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2013), hlm. 179.

⁸ Wahid Sulaiman, *Statistik Non-Parametrik: Contoh Kasus dan Pemecahannya dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2005), hlm. 1-2.

⁹ Cornelius Trihendradi, *Op. Cit.*, hlm. 205.

- a. Jenis data berskala ordinal
- b. Kedua kelompok data adalah dependen (sampel terikat/berhubungan)
- c. Kedua sampel mempunyai distribusi yang sama

Kaidah pengambilan keputusan dalam uji *wilcoxon* yaitu:

Sig. (2-tailed) \leq taraf nyata (α : 0,05) H_0 ditolak.

Sig. (2-tailed) $>$ taraf nyata (α : 0,05) H_0 diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah PT. AKR Corporindo Tbk

PT. AKR Corporindo Tbk didirikan di Surabaya tanggal 28 Nopember 1977 dengan nama PT. Aneka Kimia Raya dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Juni 1978. Kantor pusat AKR terletak di Wisma AKR, Lantai 7-8, Jl. Panjang No. 5, Kebon Jeruk, Jakarta 11530 – Indonesia. PT. AKR Corporindo Tbk resmi menjadi perusahaan *go public* pada tanggal 03 Oktober 1994 dan *listing* di *Jakarta Islamic Index* pada Juni 2011.

PT. AKR Corporindo Tbk adalah suatu perusahaan yang kegiatan usahanya antara lain meliputi bidang industri barang kimia, perdagangan umum dan distribusi terutama bahan kimia dan Bahan Bakar Minyak (BBM) dan gas, menjalankan usaha dalam bidang logistik, pengangkutan (termasuk untuk pemakaian sendiri dan mengoperasikan transportasi baik melalui darat maupun laut serta pengoperasian pipa penunjang angkutan laut), penyewaan gudang dan tangki termasuk perbengkelan, ekspedisi dan pengemasan, menjalankan usaha dan bertindak sebagai perwakilan dan/atau peragenan dari perusahaan lain baik di dalam maupun di luar

negeri, kontraktor bangunan dan jasa lainnya kecuali jasa dibidang hukum.¹

Sejalan dengan perubahan deregulasi pemerintah UU No. 22 Tahun 2001 atas usaha hilir distribusi BBM, PT. AKR Corporindo Tbk memetik keuntungan karena menjadi perusahaan swasta pertama yang diberikan kesempatan oleh pemerintah untuk masuk ke dalam usaha hilir BBM tersebut. Dan pada saat ini, PT. AKR Corporindo Tbk merupakan perusahaan distributor kimia terbesar di Indonesia.

2. Visi Misi PT. AKR Corporindo Tbk

Sebagai perusahaan terkemuka, PT. AKR Corporindo Tbk telah menetapkan visi dan misi perusahaan yang akan menjadi acuan untuk seluruh karyawan dan jajaran direksi untuk mewujudkan tujuan dan cita-cita perusahaan. Visi PT. AKR Corporindo Tbk yaitu “pemain utama dibidang distribusi bahan-bahan kimia dan energi”. Sedangkan misi PT. AKR Corporindo Tbk adalah “mengoptimalkan potensi kita untuk meningkatkan nilai para pemegang saham dan pihak-pihak terkait”.²

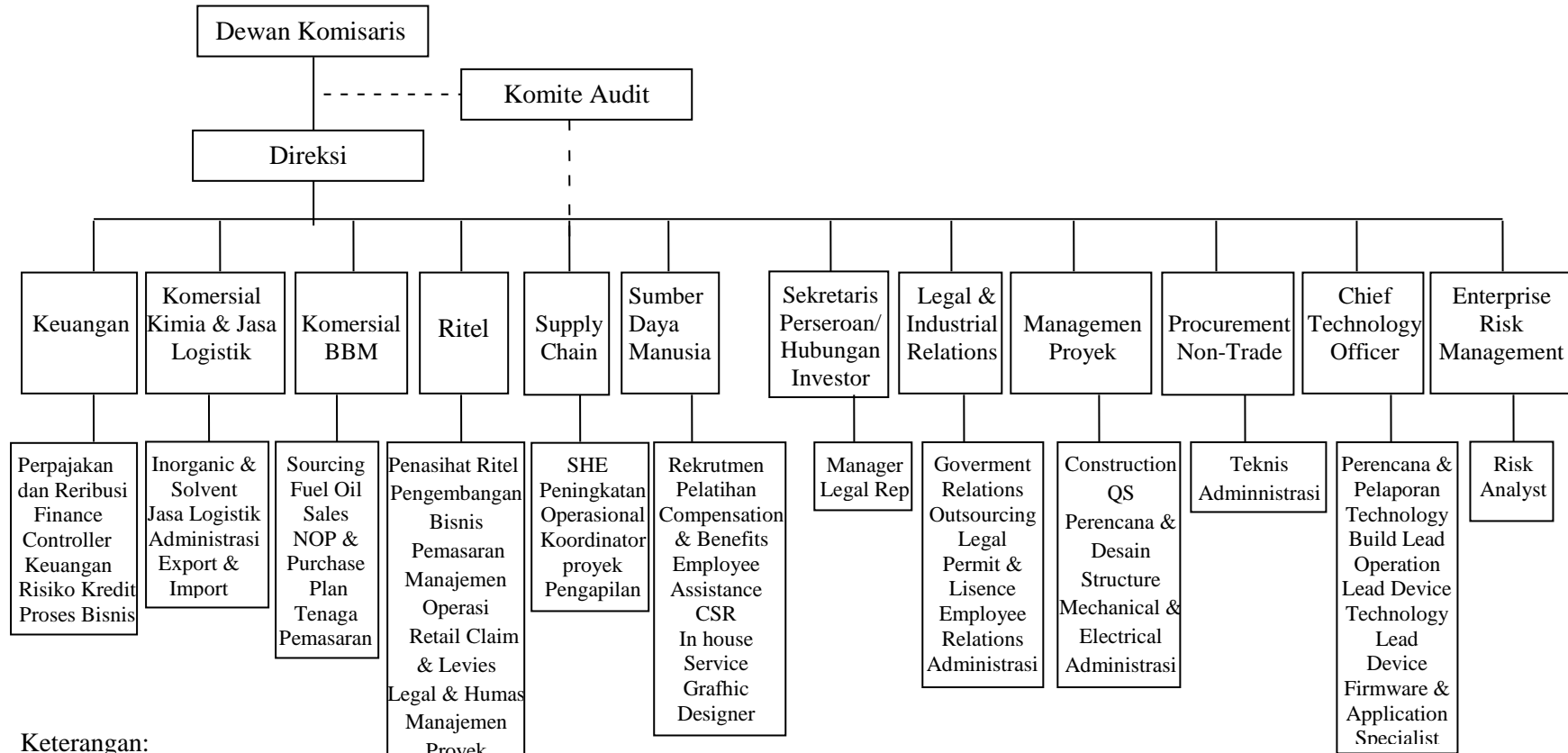
3. Struktur Organisasi PT. AKR Corporindo Tbk

Struktur organisasi merupakan salah satu bagian penting dalam perusahaan, karena dengan adanya struktur organisasi aktivitas perusahaan dapat terorganisir dengan baik. Selain itu juga akan mempermudah pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing jabatan. Berikut struktur organisasi PT. AKR Corporindo Tbk.

¹ <http://www.britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-akra/> diakses pada Tanggal 11 April 2016 Pukul 21.00 WIB

² <http://digilib.mercubuana.ac.id> diakses 24 Januari 2017 Pukul 20.00 WIB.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi PT. AKR Corporindo Tbk



Keterangan:
 — : Garis Perintah
 - - - - : Garis Koordinasi

B. Gambaran Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil perhitungan rasio keuangan PT. AKR Corporindo Tbk periode September 2006 sampai dengan Juni 2016 yang diperoleh dari laporan keuangan PT. AKR Corporindo Tbk pada periode tersebut. Data rasio keuangan tersebut akan diolah dengan menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 22.0. Berikut gambaran data yang akan digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 4.1
Rasio Keuangan PT. AKR Corporindo Tbk
Periode September 2006-Juni 2016

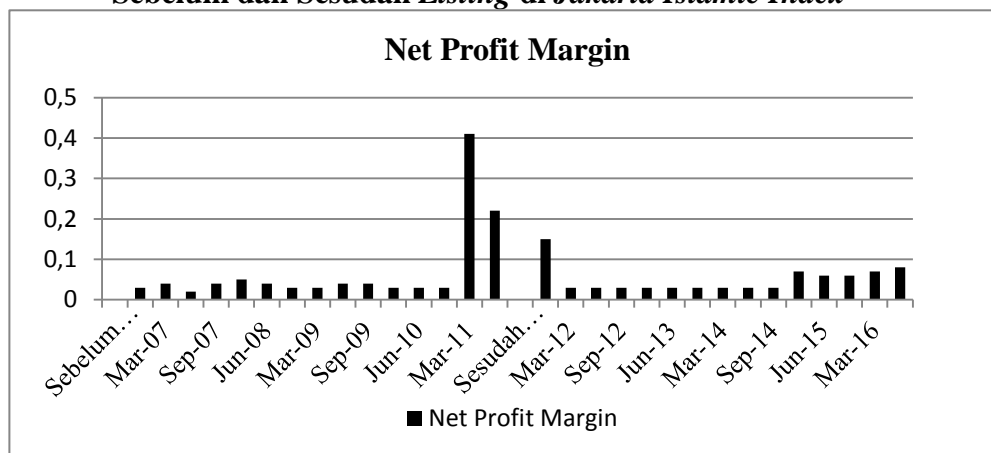
Periode	Rasio Profitabilitas			Rasio Likuiditas	
	Net Profit Margin	Gross Profit Margin	ROI	Current Ratio	Quick Ratio
<i>Sebelum Listing di Jakarta Islamic Index</i>					
September 2006	0,03	3,25	0,041	1,02	0,73
Maret 2007	0,04	2,89	0,020	1,27	0,77
Juni 2007	0,04	2,90	0,038	1,18	0,70
September 2007	0,04	3,11	0,054	1,19	0,85
Maret 2008	0,05	2,45	0,024	1,22	0,78
Juni 2008	0,04	2,52	0,043	1,26	0,82
September 2008	0,03	3,87	0,056	1,00	0,64
Maret 2009	0,03	3,82	0,012	1,05	0,75
Juni 2009	0,04	3,16	0,028	1,06	0,77
September 2009	0,04	2,95	0,044	0,99	0,75
Maret 2010	0,03	2,69	0,013	1,19	0,88
Juni 2010	0,03	2,74	0,024	1,12	0,82
September 2010	0,03	2,63	0,036	1,11	0,78
Maret 2011	0,41	0,12	0,230	1,60	1,25
Juni 2011	0,22	0,24	0,241	1,60	1,32
<i>Sesudah Listing di Jakarta Islamic Index</i>					
September 2011	0,15	0,37	0,262	1,34	1,04
Maret 2012	0,03	1,85	0,017	1,33	0,97
Juni 2012	0,03	2,18	0,030	1,25	1,08
September 2012	0,03	1,98	0,047	1,23	0,88
Maret 2013	0,03	2,08	0,013	1,44	1,19
Juni 2013	0,03	1,90	0,028	1,42	1,19
September 2013	0,03	1,55	0,036	1,24	0,96

Maret 2014	0,03	2,13	0,013	1,18	0,94
Juni 2014	0,03	2,94	0,025	1,11	0,85
September 2014	0,03	2,19	0,036	1,05	0,87
Maret 2015	0,07	1,85	0,022	1,31	1,16
Juni 2015	0,06	9,61	0,041	1,37	1,18
September 2015	0,06	1,88	0,055	1,41	1,23
Maret 2016	0,07	1,71	0,018	1,55	1,36
Juni 2016	0,08	1,63	0,040	1,63	1,43

Sumber: idx.co.id data diolah

Berdasarkan tabel 4.1 tersebut dapat dilihat bahwa rasio keuangan PT. AKR Corporindo Tbk mengalami fluktuasi setelah *listing* di *Jakarta Islamic Index*. Untuk melihat lebih jelasnya fluktuasi yang terjadi pada rasio keuangan PT. AKR Corporindo Tbk akan disajikan dalam grafik di bawah ini.

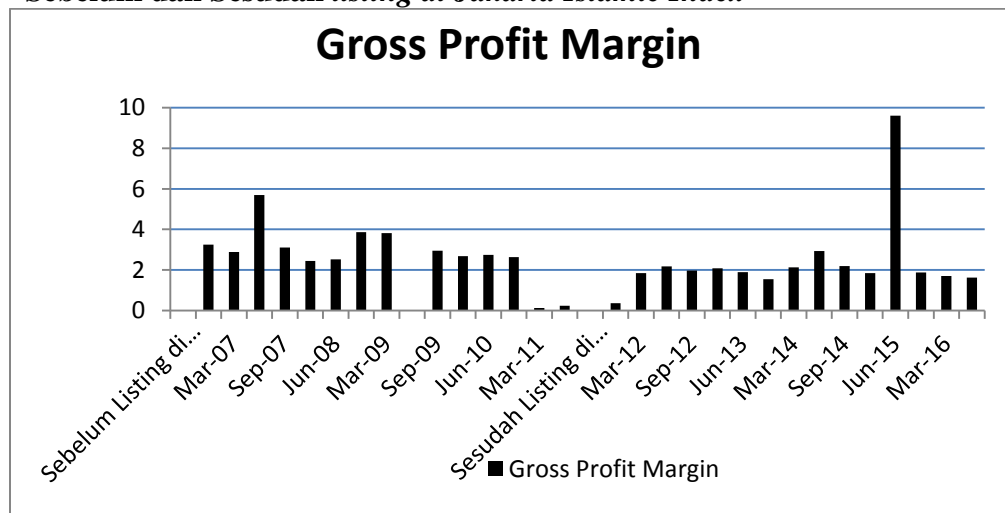
Grafik 4.1
Net Profit Margin
Sebelum dan Sesudah *Listing* di *Jakarta Islamic Index*



Pada grafik 4.1 dapat dilihat bahwa sebelum *listing* di *Jakarta Islamic Index*, *net profit margin* mengalami fluktuasi sejak September 2006 sampai dengan September 2010, kemudian pada periode Maret 2011 *net profit margin* mengalami kenaikan yang cukup signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya, namun pada periode Juni 2011 *net profit margin* kembali mengalami penurunan. Kemudian setelah *listing* di *Jakarta Islamic Index*, *net profit margin* juga mengalami penurunan pada periode September 2011 dan Maret

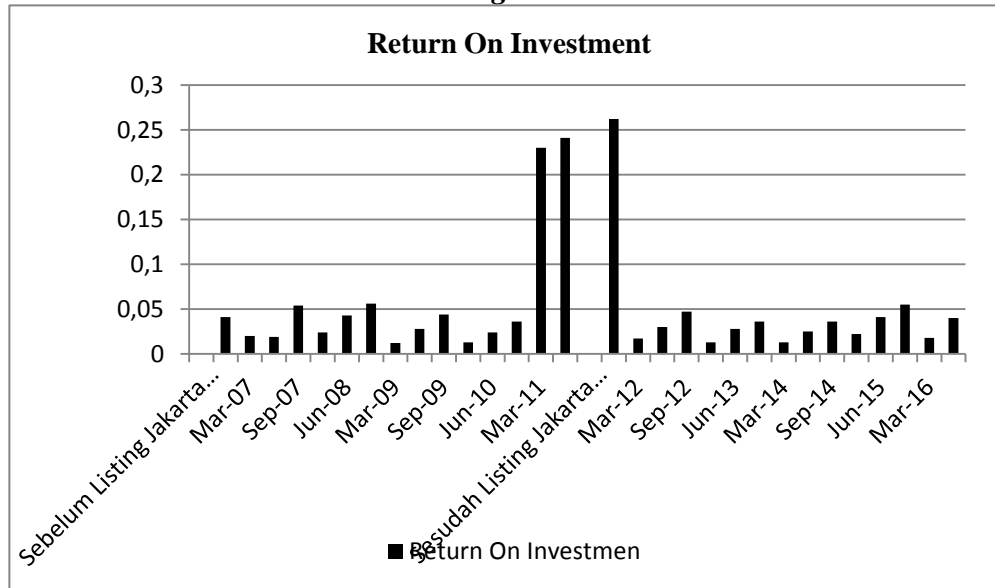
2012. Selanjutnya, dari Maret 2012 begitu juga dengan periode seterusnya yaitu Maret 2012. Kemudian sejak Maret 2012 sampai dengan September 2014 *net profit margin* berada pada posisi yang sama. Selanjutnya pada periode Maret 2015 sampai dengan Juni 2016 *net profit margin* mengalami fluktuasi setiap tahunnya.

Grafik 4.2
Gross Profit Margin
Sebelum dan Sesudah listing di Jakarta Islamic Index



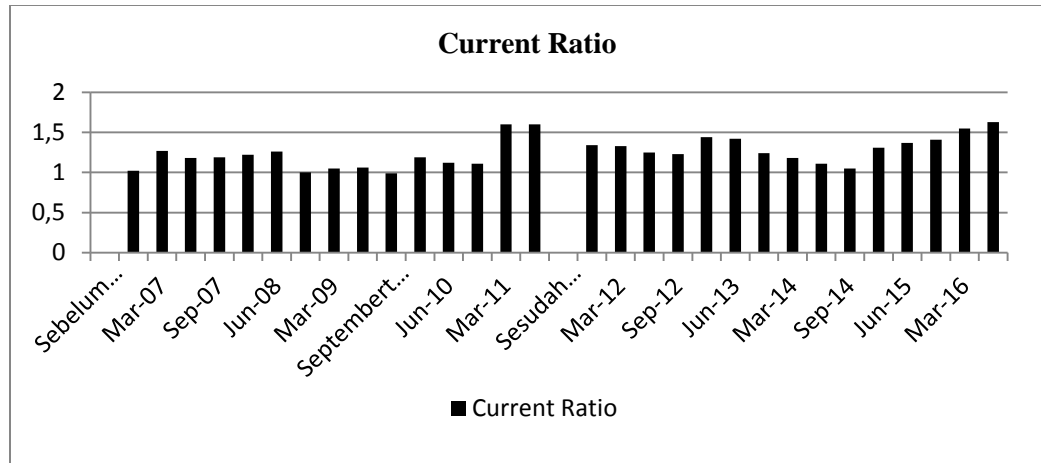
Grafik 4.2 di atas menunjukkan bahwa *gross profit margin* PT. AKR Corporindo Tbk sebelum *listing* di *Jakarta Islamic Index* mengalami fluktuasi setiap tahunnya, namun pada periode Juni 2007, *gross profit margin* mengalami kenaikan yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya, sedangkan pada periode Maret 2009 sampai dengan Juni 2011, *gross profit margin* kembali menurun dan penurunan tersebut sangat jauh dibandingkan periode sebelumnya. Dalam grafik 4.2 juga dapat dilihat bahwa *gross profit margin* juga mengalami fluktuasi setelah *listing* di *Jakarta Islamic Index* selama 10 periode awal *listing* yaitu dari September 2011 sampai dengan September 2014. Kemudian pada periode selanjutnya Juni 2015 *gross profit margin* kembali meningkat dan sangat tinggi dibanding periode-periode sebelumnya. Penurunan *gross profit margin* kembali terjadi pada periode September 2015 sampai dengan Juni 2016.

Grafik 4.3
Return On Investment (ROI)
Sebelum dan Sesudah listing di Jakarta Islamic Index



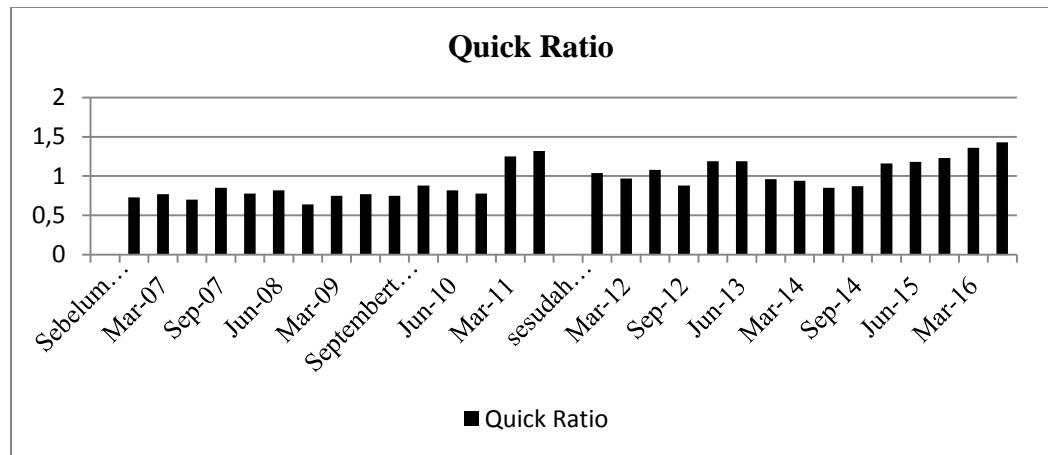
Pada grafik 4.3 dapat dilihat bahwa *return on investment* mengalami fluktuasi setiap tahunnya, baik sebelum maupun sesudah *listing* di *Jakarta Islamic Index*. Peningkatan yang sangat signifikan dapat dilihat pada periode Maret 2011 dan Juni 2011 jika dibandingkan dengan periode sebelumnya. Peningkatan juga terjadi pada periode September 2011 yaitu setelah *listing* di *Jakarta Islamic Index*, namun pada periode selanjutnya yaitu Maret 2012 sampai dengan Juni 2016 *return on investment* kembali mengalami penurunan yang sangat jauh dibandingkan periode sebelumnya.

Grafik 4.4
Current Ratio
Sebelum dan Sesudah listing di Jakarta Islamic Index



Pada grafik 4.4 dapat dilihat bahwa sebelum *listing* di *Jakarta Islamic Index*, *current ratio* mengalami kenaikan atau penurunan setiap tahunnya secara rutin, dimana kenaikan maupun penurunan paling lama hanya 2 periode. Setelah *listing* di *Jakarta Islamic Index*, *current ratio* juga mengalami fluktuasi, namun kenaikan atau penurunan tersebut tidak terjadi rutin setiap periodenya. Kenaikan atau penurunan dari *current ratio* bisa terjadi selama beberapa periode seperti yang terjadi pada periode Maret 2012 yang terus mengalami penurunan sampai periode September 2014. Kemudian pada periode Maret 2015 *current ratio* juga mengalami kenaikan sampai dengan Juni 2016.

Grafik 4.5
Quick Ratio
Sebelum dan Sesudah *Listing* di *Jakarta Islamic Index*



Pada grafik 4.5 dapat dilihat bahwa sebelum *listing* di *Jakarta Islamic Index* fluktuasi *quick ratio* terjadi setiap periodenya, dan 2 periode terakhir yaitu Maret 2011 dan Juni 2011 *quick ratio* mengalami peningkatan. Kemudian setelah *listing* di *Jakarta Islamic Index*, fluktuasi juga terjadi sampai periode September 2014, selanjutnya periode Maret 2015 sampai dengan Juni 2016 *quick ratio* terus meningkat setiap periodenya.

C. Hasil Analisis Data dan Uji Hipotesis

Berdasarkan gambaran data penelitian di atas, peneliti melakukan analisis data untuk melihat perbandingan kinerja keuangan PT. AKR Corporindo Tbk sebelum dan sesudah *listing* di *Jakarta Islamic Index*. Berikut hasil analisis data dan uji hipotesis yang telah dilakukan oleh peneliti.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran dan penjelasan terhadap objek yang diteliti. Berikut hasil analisis deskriptif untuk uji perbedaan kinerja keuangan PT. AKR Corporindo Tbk sebelum dan sesudah *listing* di *Jakarta Islamic Index*.

a. Net Profit Margin

Tabel 4.2
Analisis Deskriptif
Statistics

		Sebelum	Sesudah
N	Valid	15	15
	<i>Missing</i>	0	0
<i>Mean</i>		.0733	.0507
Std. Error of <i>Mean</i>		.02702	.00859
Median		.0400	.0300
Mode		.03 ^a	.03
Std. Deviation		.10465	.03327
Variance		.011	.001
Skewness		2.919	2.109
Std. Error of Skewness		.580	.580
Kurtosis		8.450	5.207
Std. Error of Kurtosis		1.121	1.121
Sum		1.10	.76
Percentiles	25	.0300	.0300
	50	.0300	.0300
	75	.0700	.0700

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan tabel analisis deskriptif di atas dapat disimpulkan:

- 1) N = Jumlah sampel dalam penelitian. Dalam hal ini sampel sebanyak 15 tanpa *missing*.
- 2) *Mean* = Rata-rata hitung sebelum dan sesudah *listing*. Nilai *mean* sebelum *listing* adalah 0,0733 dan sesudah *listing* 0,0507.
- 3) Median = Nilai tengah sebelum dan sesudah *listing*. Nilai median sebelum *listing* adalah 0,0400 dan sesudah *listing* 0,0300.
- 4) Modus = Nilai yang sering muncul sebelum dan sesudah *listing*. Nilai median sebelum *listing* adalah 0,03 dan sesudah *listing* 0,03.

a. **Gross Profit**

Tabel 4.3
Analisis Deskriptif
Statistics

		sebelum	Sesudah
Dari tab Berd asarkan tabel analisis deskriptif di	N	Valid Missing	15 0
	<i>Mean</i>		2.6227 2.3900
	Std. Error of <i>Mean</i>		.27744 .53344
	Median		2.8900 1.9000
	Mode		.12 ^a 1.85
	Std. Deviation		1.07451 2.06599
	Variance		1.155 4.268
	Skewness		-1.658 3.423
	Std. Error of Skewness		.580 .580
	Kurtosis		2.517 12.731
	Std. Error of Kurtosis		1.121 1.121
	Sum		39.34 35.85
	Percentiles	25	1.7100 1,6300
		50	1.9000 1,9000
		75	2.1800 2,1800

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

atas dapat

disimpulkan:

- 1) N = Jumlah sampel dalam penelitian. Dalam hal ini sampel sebanyak 15 tanpa *missing*.
- 2) *Mean* = Rata-rata hitung sebelum dan sesudah *listing*. Nilai *mean* sebelum *listing* adalah 2,6227 dan sesudah *listing* 2,3900.
- 3) Median = Nilai tengah sebelum dan sesudah *listing*. Nilai median sebelum *listing* adalah 2,8900 dan sesudah *listing* 1,9000.
- 4) Modus = Nilai yang sering muncul sebelum dan sesudah *listing*. Nilai median sebelum *listing* adalah 0,12 dan sesudah *listing* 1,85.

b. *Return On Investment*

Tabel 4.4

**Analisis Deskriptif
Statistics**

		Sebelum	Sesudah
B	N	Valid 15	15
		Missing 0	0
	<i>Mean</i>	.0603	.0455
	Std. Error of <i>Mean</i>	.01870	.01580
	Median	.0380	.0300
	Mode	.02	.01 ^a
	Std. Deviation	.07241	.06118
	Variance	.005	.004
	Skewness	2.244	3.599
	Std. Error of Skewness	.580	.580
	Kurtosis	3.887	13.489
	Std. Error of Kurtosis	1.121	1.121
	Sum	.90	.68
	Percentiles		
		25	.0180
	50	.0300	.0300
	75	.0410	.0410

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan tabel analisis deskriptif di atas dapat disimpulkan:

- 1) N = Jumlah sampel dalam penelitian. Dalam hal ini sampel sebanyak 15 tanpa *missing*.
- 2) *Mean* = Rata-rata hitung sebelum dan sesudah *listing*. Nilai *mean* sebelum *listing* adalah 0,0603 dan sesudah *listing* 0,0455.
- 3) Median = Nilai tengah sebelum dan sesudah *listing*. Nilai median sebelum *listing* adalah 0,0380 dan sesudah *listing* 0,0300.
- 4) Modus = Nilai yang sering muncul sebelum dan sesudah *listing*. Nilai median sebelum *listing* adalah 0,02 dan sesudah *listing* 0,01.

c. Current Ratio

Tabel 4.5

Analisis Deskriptif Statistics

		Sebelum	Sesudah
N	Valid	15	15
	Missing	0	0
<i>Mean</i>		1,1907	1,3240
Std. Error of <i>Mean</i>		,04886	,04026
Median		1,1800	1,3300
Mode		1,19 ^a	1,05 ^a
Std. Deviation		,18923	,15592
Variance		,036	,024
Skewness		1,364	,178
Std. Error of Skewness		,580	,580
Kurtosis		1,438	-,046
Std. Error of Kurtosis		1,121	1,121
Sum		17,86	19,86
Percentiles	25	1,0500	1,2300
	50	1,1800	1,3300
	75	1,2600	1,4200

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan tabel analisis deskriptif di atas dapat disimpulkan:

- 1) N = Jumlah sampel dalam penelitian. Dalam hal ini sampel sebanyak 15 tanpa *missing*.
- 2) *Mean* = Rata-rata hitung sebelum dan sesudah *listing*. Nilai *mean* sebelum *listing* adalah 1,1907 dan sesudah *listing* 1,3240.
- 3) Median = Nilai tengah sebelum dan sesudah *listing*. Nilai median sebelum *listing* adalah 1,1800 dan sesudah *listing* 1,3300.
- 4) Modus = Nilai yang sering muncul sebelum dan sesudah *listing*. Nilai median sebelum *listing* adalah 1,19 dan sesudah *listing* 1,05.

d. Quick Ratio

Tabel 4.6
Analisis Deskriptif
Statistics

		Sebelum	Sesudah
N	Valid	15	15
	Missing	0	0
<i>Mean</i>		,8407	1,0887
Std. Error of <i>Mean</i>		,04908	,04617
Median		,7800	1,0800
Mode		,75 ^a	1,19
Std. Deviation		,19009	,17880
Variance		,036	,032
Skewness		1,967	,367
Std. Error of Skewness		,580	,580
Kurtosis		3,236	-,749
Std. Error of Kurtosis		1,121	1,121
Sum		12,61	16,33
Percentiles	25	,7500	,9400
	50	,7800	1,0800
	75	,8500	1,1900

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan tabel analisis deskriptif di atas dapat disimpulkan:

- 1) N = Jumlah sampel dalam penelitian. Dalam hal ini sampel sebanyak 15 tanpa *missing*.
- 2) *Mean* = Rata-rata hitung sebelum dan sesudah *listing*. Nilai *mean* sebelum *listing* adalah 0,8407 dan sesudah *listing* 1,0887.
- 3) Median = Nilai tengah sebelum dan sesudah *listing*. Nilai median sebelum *listing* adalah 0,7800 dan sesudah *listing* 1,0800.
- 4) Modus = Nilai yang sering muncul sebelum dan sesudah *listing*. Nilai median sebelum *listing* adalah 0,75 dan sesudah *listing* 1,19.

2. Analisis Nonparametrik (*Wilcoxon Match Pairs Test*)

Wilcoxon match pairs test digunakan untuk menguji perbedaan dari dua median dari dua himpunan data dengan cara pengambilan data secara bertahap. Variabel dikatakan memiliki nilai median yang berbeda jika keseluruhan nilai *Asymp. Sig < α* (0,05) sehingga H_0 ditolak. Berikut analisis *wilcoxon match pairs test* untuk kinerja keuangan PT. AKR Corporindo Tbk sebelum dan sesudah *listing* di *Jakarta Islamic Index*.

a. Net Profit Margin

Tabel 4.7
Wilcoxon Match Pairs Test
Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Sesudah – Negative Ranks	9 ^a	5.89	53.00
Sebelum Positive Ranks	4 ^b	9.50	38.00
Ties	2 ^c		
Total	15		

- a. Sesudah < Sebelum
- b. Sesudah > Sebelum
- c. Sesudah = Sebelum

Pada tabel ranks di atas, kolom N menunjukkan jumlah sampel dimana nilai sesudah dikurangi sebelum terdapat pada negatif ranks sebanyak 9, artinya jumlah data dimana nilai variabel sesudah lebih kecil daripada nilai variabel sebelum adalah sebanyak 9 data. Sedangkan positif ranks menunjukkan jumlah data dimana nilai variabel sesudah lebih besar daripada nilai variabel sebelum adalah sebanyak 4 data. Kemudian pada ties terdapat angka 2, artinya jumlah data dimana variabel sesudah memiliki nilai yang sama dengan variabel sebelum sebanyak 2 data.

Tabel 4.8
Wilcoxon Match Pairs Test
Test Statistics^a

	Sesudah – Sebelum
--	----------------------

Z	-.530 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.596

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
b. Based on positive ranks.

Berdasarkan tabel 4.8, nilai Asymp. Sig. 2 tailed yaitu $0,596 > \alpha (0,05)$ sehingga H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa jika diukur dengan *net profit margin* tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan PT. AKR Corporindo Tbk sebelum dan sesudah *listing* di *Jakarta Islamic Index*.

b. Gross Profit Margin

Tabel 4.9
Wilcoxon Match Pairs Test

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Sesudah – Sebelum	Negative Ranks	12 ^a	7.00	84.00
	Positive Ranks	3 ^b	12.00	36.00
	Ties	0 ^c		
	Total	15		

- a. Sesudah < Sebelum
b. Sesudah > Sebelum
c. Sesudah = Sebelum

Pada tabel ranks di atas, kolom N menunjukkan jumlah sampel dimana nilai sesudah dikurangi sebelum terdapat pada negatif ranks sebanyak 12, artinya jumlah data dimana nilai variabel sesudah lebih kecil daripada nilai variabel sebelum adalah sebanyak 12 data. Sedangkan positif ranks menunjukkan jumlah data dimana nilai variabel sesudah lebih besar daripada nilai variabel sebelum adalah sebanyak 3 data.

Tabel 4.10
Wilcoxon Match Pairs Test

Test Statistics ^a	
	Sesudah – Sebelum
Z	-1.363 ^b

Asymp. Sig. (2-tailed)	.173
------------------------	------

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on positive ranks.

Berdasarkan tabel 4.10, nilai Asym. Sig. 2 tailed yaitu $0,173 > \alpha (0,05)$ sehingga H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa jika diukur dengan *Gross profit margin* tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan PT. AKR Corporindo Tbk sebelum dan sesudah *listing* di *Jakarta Islamic Index*.

c. Return On Investment

Tabel 4.11
Wilcoxon Match Pairs Test

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Sesudah -	Negative Ranks	10 ^a	7.60	76.00
Sebelum	Positive Ranks	5 ^b	8.80	44.00
	Ties	0 ^c		
	Total	15		

- a. Sesudah < Sebelum
- b. Sesudah > Sebelum
- c. Sesudah = Sebelum

Pada tabel ranks di atas, kolom N menunjukkan jumlah sampel dimana nilai sesudah dikurangi sebelum terdapat pada negatif ranks sebanyak 10, artinya jumlah data dimana nilai variabel sesudah lebih kecil daripada nilai variabel sebelum adalah sebanyak 10 data. Sedangkan positif ranks menunjukkan jumlah data dimana nilai variabel sesudah lebih besar daripada nilai variabel sebelum adalah sebanyak 5 data.

Tabel 4.12
Wilcoxon Match Pairs Test

Test Statistics ^a	
	Sesudah – Sebelum
Z	-.909 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.363

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on positive ranks.

Berdasarkan tabel 4.12, nilai Asym. Sig. 2 tailed yaitu $0,363 > \alpha (0,05)$ sehingga H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa jika diukur dengan *return on investment* tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan PT. AKR Corporindo Tbk sebelum dan sesudah *listing* di *Jakarta Islamic Index*.

d. Current Ratio

Tabel 4.13
Wilcoxon Match Pairs Test
Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
sesudah – sebelum	Negative Ranks	1 ^a	3,50	3,50
	Positive Ranks	14 ^b	8,32	116,50
	Ties	0 ^c		
	Total	15		

- a. sesudah < sebelum
- b. sesudah > sebelum
- c. sesudah = sebelum

Pada tabel ranks di atas, kolom N menunjukkan jumlah sampel dimana nilai sesudah dikurangi sebelum terdapat pada negatif ranks sebanyak 1, artinya jumlah data dimana nilai variabel sesudah lebih kecil daripada nilai variabel sebelum adalah sebanyak 1 data. Sedangkan positif ranks menunjukkan jumlah data dimana nilai variabel sesudah lebih besar daripada nilai variabel sebelum adalah sebanyak 14 data.

Tabel 4.14
Wilcoxon Match Pairs Test
Test Statistics^a

	sesudah – sebelum
Z	-3,210 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,001

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan tabel 4.14, nilai Asymp. Sig. 2 tailed yaitu $0,001 < \alpha$ (0,05) sehingga H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa jika diukur dengan *current ratio* terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan PT. AKR Corporindo Tbk sebelum dan sesudah *listing* di *Jakarta Islamic Index*.

b. Quick Ratio

Tabel 4.15
Wilcoxon Match Pairs Test
Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
sesudah – sebelum	Negative Ranks	0 ^a	,00	,00
	Positive Ranks	15 ^b	8,00	120,00
	Ties	0 ^c		
	Total	15		

P a. sesudah < sebelum
b. sesudah > sebelum
c. sesudah = sebelum

ada tabel

ranks di atas, kolom N, positif ranks menunjukkan jumlah data dimana nilai variabel sesudah lebih besar daripada nilai variabel sebelum adalah sebanyak 15 data.

Tabel 4.16
Wilcoxon Match Pairs Test

Berdasarkan tabel 4.16, nilai Asym. Sig. 2 tailed yaitu $0,001 < \alpha (0,05)$

sehingga H_0

menunjukkan

dengan *quick*

yang

keuangan PT.

sebelum dan sesudah *listing* di *Jakarta Islamic Index*.

Test Statistics^a

	sesudah – sebelum
Z	-3,408 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,001

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

ditolak. Hal ini

bahwa jika diukur

ratio terdapat perbedaan

signifikan antara kinerja

AKR Corporindo Tbk

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam pandangan Islam kinerja dimaksudkan sebagai kesuksesan seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Jadi kinerja keuangan dapat disimpulkan sebagai kesuksesan atau prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam mengelola keuangan perusahaan. Hal ini sesuai dengan Alquran Surah *Al-Ahqaaf* ayat 19:

وَلِكُلِّ دَرَجَاتٍ مِّمَّا عَمِلُوا ۖ وَلِيُوَفِّيَهُمْ أَعْمَالَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ﴿١٩﴾

“Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan.”³

³ Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, hlm. 504.

Pada Surah *Al-Ahqaaf* ayat 19 di atas dijelaskan bahwa setiap manusia diberikan derajat sesuai dengan apa yang mereka kerjakan. Begitu juga dengan kinerja keuangan perusahaan, kinerja keuangan yang diperoleh perusahaan merupakan hasil dari apa yang dikelola dan dilaksanakan oleh perusahaan. Jika pengelolaan keuangan perusahaan baik maka kinerja keuangan juga akan baik.

Berdasarkan penelitian mengenai Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. AKR Corporindo Tbk Sebelum dan Sesudah *Listing* di *Jakarta Islamic Index*, peneliti menyimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. AKR Corporindo Tbk sebelum *listing* di *Jakarta Islamic Index* tidak terlalu berbeda dengan setelah *listing* di *Jakarta Islamic Index*. Pembahasan dari hasil analisis penelitian dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Hasil uji perbedaan dengan indikator *net profit margin* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara kinerja keuangan PT. AKR Corporindo Tbk sebelum dan sesudah *listing* di *Jakarta Islamic Index*. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan Yung Sen dan Lili Syafitri yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *Initial Public Offering* (IPO).
2. Hasil uji dengan indikator *gross profit margin* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara kinerja keuangan PT. AKR Corporindo Tbk sebelum dan sesudah *listing* di *Jakarta Islamic Index*. Hasil ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan Nur Inayah yang menyatakan bahwa secara keseluruhan ditinjau dari tren likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas bahwa kinerja keuangan perusahaan sesudah *go public* lebih baik dibanding sebelum *go public*.
3. Hasil uji dengan indikator *return on investment* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara kinerja keuangan PT. AKR Corporindo Tbk sebelum dan sesudah

listing di *Jakarta Islamic Index*. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan Yung Sen dan Lili Syafitri yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah IPO.

4. *Current Ratio* mengalami perbedaan sebelum dan sesudah *listing* di *Jakarta Islamic Index*. Hasil ini tidak sesuai dengan penelitian Yung Sen dan Lili Syafitri yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *Initial Public Offering* (IPO).
5. *Quick Ratio* mengalami perbedaan sebelum dan sesudah *listing* di *Jakarta Islamic Index*. Hasil ini diperkuat dengan penelitian Indrianto Setiawan yang menyatakan bahwa *quick ratio* mengalami perbedaan sebelum dan sesudah IPO.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa hasil uji hipotesis yang diperoleh menunjukkan bahwa *listing* di *Jakarta Islamic Index* belum berhasil meningkatkan kinerja keuangan perusahaan secara signifikan. Hal ini ditunjukkan melalui rasio-rasio keuangan yang diukur selama 5 tahun sebelum *listing* dan 5 tahun sesudah *listing* di *Jakarta Islamic Index*. Tujuan pembentukan *Jakarta Islamic Index* adalah untuk meningkatkan kepercayaan investor untuk melakukan investasi pada saham berbasis syariah, sehingga perusahaan-perusahaan yang terdaftar di dalamnya memperoleh tambahan dana atau modal untuk memperlancar operasional usahanya dan dengan modal tersebut perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kinerjanya.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan belum mengalami peningkatan sesudah *listing* di *Jakarta Islamic Index*. Hal ini disebabkan karena dari 5 indikator rasio keuangan yang diuji hanya 2 indikator yang menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *listing* di *Jakarta Islamic Index* yaitu

current ratio dan *quick ratio*. Sedangkan 3 indikator lainnya yaitu *net profit margin*, *gross profit margin* dan *return on investment* tidak menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *listing* di *Jakarta Islamic Index*.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa perbedaan kinerja keuangan PT. AKR Corporindo Tbk terjadi pada rasio likuiditas, hal ini mungkin terjadi karena tambahan dana yang diperoleh perusahaan setelah *listing* di *Jakarta Islamic Index* dipergunakan untuk menutupi kewajiban jangka pendek sehingga kewajiban jangka pendek perusahaan mengalami perubahan. Hal ini ditunjukkan dengan terjadinya perbedaan peningkatan kedua indikator rasio likuiditas sebelum dan sesudah *listing* di *Jakarta Islamic Index*. Sedangkan 3 indikator rasio profitabilitas yang digunakan menunjukkan tidak adanya perbedaan sebelum dan sesudah *listing* di *Jakarta Islamic Index*. Hal ini terjadi kemungkinan karena dana tambahan atau modal yang diperoleh sesudah *listing* di *Jakarta Islamic Index* tidak terlalu banyak digunakan untuk meningkatkan laba perusahaan.

E. Keterbatasan Penelitian

Untuk memperoleh hasil yang sempurna dalam suatu penelitian merupakan hal yang sulit karena berbagai keterbatasan. Adapun keterbatasan yang dihadapi peneliti dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah:

1. Keterbatasan literatur dalam penyusunan skripsi.
2. Keterbatasan dalam pengambilan variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu dimana dalam mengukur kinerja keuangan banyak rasio yang dapat digunakan, namun dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan 2 rasio keuangan dengan 5 indikator penelitian.

3. Keterbatasan data penelitian, dimana data dalam penelitian ini adalah data sekunder, sehingga peneliti tidak bisa mengendalikan, mengawasi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam perhitungan.

Meskipun peneliti menemui hambatan dalam penelitian ini, namun peneliti terus berusaha sekuat tenaga dan dengan bantuan semua pihak agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis yang dilakukan terhadap kinerja keuangan PT. AKR Corporindo Tbk dapat diambil kesimpulan bahwa dari 5 indikator rasio keuangan yang digunakan 3 diantara tidak menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *listing* di *Jakarta Islamic Index*. Ketiga rasio tersebut adalah *net profit margin*, *gross profit margin* dan *return on investment*. Dalam hal ini nilai *Asym. Sig* yang diperoleh berdasarkan uji perbedaan dengan indikator *net profit margin* adalah $0,596 > \alpha (0,05)$ sehingga H_0 diterima. Dari hasil uji perbedaan *gross profit margin* diperoleh nilai *Asym. Sig* sebesar $0,173 > \alpha (0,05)$ sehingga H_0 diterima. Kemudian pada uji perbedaan indikator *return on investment* diperoleh nilai *Asym. Sig* sebesar $0,363 > \alpha (0,05)$ sehingga H_0 diterima. Hasil uji perbedaan dari ketiga indikator tersebut menunjukkan H_0 diterima sehingga dapat diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan antara kinerja keuangan PT. AKR Corporindo Tbk sebelum dan sesudah *listing* di *Jakarta Islamic Index*.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa 2 indikator lain yang digunakan dalam penelitian menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *listing* di *Jakarta Islamic Index*, kedua indikator tersebut yaitu *current ratio* dan *quick ratio*. Dari hasil uji perbedaan indikator *current ratio* diperoleh nilai *Asym. Sig* sebesar $0,001 > \alpha (0,05)$ sehingga H_0 ditolak. Kemudian uji perbedaan terhadap indikator *quick ratio* menunjukkan hasil

Asym. Sig sebesar $0,001 > \alpha (0,05)$ sehingga H_0 ditolak. Berdasarkan hasil uji perbedaan kedua indikator tersebut menunjukkan H_0 ditolak sehingga dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan antara kinerja keuangan PT. AKR Corporindo Tbk sebelum dan sesudah *listing* di *Jakarta Islamic Index*.

B. Saran-saran

Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan bukti mengenai perbandingan kinerja keuangan PT. AKR Corporindo Tbk sebelum dan sesudah *listing* di *Jakarta Islamic Index*. Setelah melihat hasil dari uji perbedaan yang dilakukan maka dalam hal ini peneliti menyarankan kepada perusahaan untuk terus meningkatkan kinerja keuangannya agar sahamnya dapat tetap bertahan dalam *list Jakarta Islamic Index*, karena salah satu aspek pertimbangan pemilihan saham *Jakarta Islamic Index* adalah kinerja keuangan perusahaan tersebut. Kemudian bagi para investor dan calon investor yang ingin berinvestasi saham, hendaknya harus mempertimbangkan di perusahaan mana akan ditanamkan investasi dengan memperhatikan laporan-laporan keuangan perusahaan yang dikeluarkan setiap tahunnya. Peneliti juga menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan variabel-variabel lain serta periode penelitian. Sehingga pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti berikutnya bisa memberikan hasil yang lebih baik dan sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Manan, *Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi Di Pasar Modal Syariah Indonesia*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah: Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2011.
- Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi Edisi 4*, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2002.
- Ahmad Rodoni, Abdul Hamid, *Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Zikrul, 2007.
- Andri Soemitra, *Masa Depan Pasar Modal Syariah Di Indonesia*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.
- Arthur J. Keown, et. al., *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan*, Diterjemahkan dari "Cases In Management: Principles and Applications" oleh Marcus Prihminto Widodo. Jakarta: PT. Indeks, 2008.
- Asmadi Alsa, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2004.
- Cornelius Trihendradi, *Step by Step IBM SPSS 21: Analisis Data Statistik*, Yogyakarta: Andi Offset, 2013.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya: Al-Jumanatul 'Ali*, Bandung: CV. J-Art, 2004.
- Harahap, Sofyan Syafri, *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1999.
- Harmono, *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard, Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014.
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Kasmir dan Jakfar, *Study Kelayakan Bisnis*, Jakarta: Prenada Media Group, 2010.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi: Bagaimana Meneliti & Menulis Tesis?*, Jakarta: Erlangga, 2009.

- Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007.
- Nur Asmawi & Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- _____, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2006.
- Tim Penyusun STAIN Psp, *Panduan Penulisan Skripsi*, Padangsidempuan: STAIN Padangsidempuan, 2012.
- Tim Puslitbang Lektor Keagamaan, *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan kelima, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, 2003.
- Wahid Sulaiman, *Statistik Non-Parametrik: Contoh Kasus dan Pemecahannya dengan SPSS*, Yogyakarta: Andi, 2005.

<http://digilib.mercubuana.ac.id>

<http://www.britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-akra/>

<http://www.idx.co.id>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Biodata

Nama : Akhiriah Hartati Harahap
NIM : 13 230 0138
Jurusan : Ekonomi Syariah
Tempat/Tanggal Lahir : Sibatuloting/04 Agustus 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak ke : 7 dari 7 Bersaudara
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Sibatuloting, Kec. Barumun Tengah Kab. Padang
Lawas
Email : akhiriahhartati_hrp@yahoo.co.id

Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Alm. Dehli Harahap
Nama Ibu : Masdewani Siregar
Alamat : Sibatuloting, Kec. Barumun Tengah Kab. Padang
Lawas

Pendidikan Formal

Tahun	Pendidikan
2001-2007	SDN 102050 Sibatuloting
2007-2010	MTs Negeri Binanga
2010-2013	SMK Swasta Kampus Padangsidempuan
2013-2017	Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

Pendidikan Non Formal

Tahun	Pendidikan
2011-2012	Universal Informatika Padangsidempuan (Kursus Komputer dan Bahasa Inggris)

Data Keuangan PT. AKR Corporindo Tbk

Tahun	TW	Aktiva Lancar	Utang Lancar	Total Aktiva	Persediaan	Laba Sthh Pajak	Penjualan	B. P. Penjualan
2006	3	Rp1.054.111.423	Rp1.037.444.835	Rp2.408.932.563	Rp301.662.970	Rp98.213.883	Rp2.817.346.631	Rp2.498.207.512
2007	1	Rp1.333.002.345	Rp1.051.410.584	Rp2.598.819.350	Rp527.665.012	Rp52.411.551	Rp1.258.457.927	Rp1.107.044.356
	2	Rp1.445.110.601	Rp1.229.823.596	Rp2.856.646.906	Rp579.347.652	Rp107.616.307	Rp2.624.056.419	Rp2.312.393.254
	3	Rp1.622.882.248	Rp1.361.574.358	Rp3.049.161.650	Rp461.241.506	Rp163.928.794	Rp4.186.449.290	Rp3.676.623.500
2008	1	Rp2.412.308.468	Rp1.980.742.540	Rp4.138.223.385	Rp869.705.263	Rp98.338.259	Rp2.091.396.867	Rp1.850.304.029
	2	Rp2.924.420.259	Rp2.315.649.323	Rp4.784.505.016	Rp1.028.967.596	Rp205.161.673	Rp4.719.656.348	Rp4.203.566.178
	3	Rp2.185.151.066	Rp2.192.340.706	Rp4.874.850.950	Rp783.985.853	Rp270.951.683	Rp9.476.133.189	Rp8.427.221.618
2009	1	Rp2.350.878.576	Rp2.242.567.135	Rp5.181.769.990	Rp676.002.533	Rp61.435.571	Rp1.834.331.320	Rp1.599.435.080
	2	Rp2.413.085.372	Rp2.285.740.583	Rp5.267.519.988	Rp652.327.196	Rp146.134.451	Rp3.936.380.967	Rp3.474.295.490
	3	Rp2.424.451.309	Rp2.440.517.157	Rp5.603.872.518	Rp598.793.905	Rp243.776.904	Rp6.306.930.506	Rp5.586.735.068
2010	1	Rp2.951.676.977	Rp2.482.485.884	Rp6.287.345.358	Rp769.528.892	Rp83.732.515	Rp2.432.741.873	Rp2.207.458.422
	2	Rp3.376.880.628	Rp3.026.342.226	Rp6.815.058.083	Rp905.065.830	Rp161.862.977	Rp5.221.278.859	Rp4.778.129.967
	3	Rp3.670.532.671	Rp3.308.317.826	Rp7.211.358.734	Rp1.078.567.625	Rp258.145.272	Rp8.537.944.036	Rp7.858.119.393
2011	1	Rp5.151.656.227	Rp3.221.102.611	Rp7.869.112.890	Rp1.134.857.107	Rp1.806.425.518	Rp4.353.331.151	Rp4.133.639.739
	2	Rp5.304.635.646	Rp3.305.831.800	Rp8.114.771.026	Rp946.896.974	Rp1.958.262.889	Rp9.061.333.241	Rp8.594.006.449
	3	Rp5.167.675.797	Rp3.849.852.065	Rp8.108.990.377	Rp1.180.518.192	Rp2.126.729.280	Rp14.382.952.825	Rp13.601.090.546
2012	1	Rp5.861.695.029	Rp4.416.171.802	Rp9.125.911.096	Rp1.573.067.830	Rp154.339.144	Rp5.140.352.801	Rp4.855.007.987
	2	Rp5.820.355.345	Rp4.650.312.057	Rp9.572.121.383	Rp796.392.689	Rp284.685.948	Rp10.715.662.239	Rp10.093.970.918
	3	Rp5.771.743.615	Rp4.701.570.982	Rp9.791.303.651	Rp1.616.409.515	Rp459.547.521	Rp16.304.553.832	Rp15.396.023.603
2013	1	Rp6.583.753.969	Rp4.556.723.971	Rp11.493.469.267	Rp1.181.958.678	Rp150.591.936	Rp5.438.533.040	Rp5.125.837.268
	2	Rp6.586.756.492	Rp4.652.757.482	Rp12.055.089.530	Rp1.046.019.248	Rp336.165.185	Rp10.616.563.515	Rp9.977.746.677
	3	Rp7.617.108.194	Rp6.136.787.692	Rp14.021.716.318	Rp1.738.487.503	Rp500.992.997	Rp16.170.992.758	Rp15.396.023.603
2014	1	Rp6.752.878.357	Rp5.742.173.845	Rp13.697.224.279	Rp1.339.589.707	Rp173.718.165	Rp5.630.170.957	Rp5.260.576.111
	2	Rp7.401.050.634	Rp6.655.303.961	Rp14.821.012.420	Rp1.755.648.050	Rp364.075.579	Rp11.528.181.548	Rp10.457.451.092
	3	Rp7.978.283.194	Rp7.579.205.863	Rp15.757.355.391	Rp1.417.840.420	Rp561.868.672	Rp16.989.120.919	Rp15.757.938.481
2015	1	Rp6.898.491.113	Rp5.246.774.724	Rp14.604.134.483	Rp792.571.305	Rp314.866.356	Rp4.801.368.028	Rp4.217.704.427
	2	Rp7.756.125.412	Rp5.670.401.150	Rp15.513.036.457	Rp1.036.753.935	Rp630.341.594	Rp10.272.982.698	Rp4.217.704.427
	3	Rp8.301.637.816	Rp5.905.149.043	Rp15.916.678.351	Rp1.008.945.252	Rp873.688.195	Rp15.033.677.986	Rp13.394.141.092
2016	1	Rp6.334.406.722	Rp4.081.685.635	Rp14.556.143.459	Rp768.850.627	Rp259.346.520	Rp3.572.467.161	Rp3.129.861.833
	2	Rp7.254.714.467	Rp4.462.029.103	Rp15.382.868.003	Rp895.756.932	Rp618.709.964	Rp7.367.975.213	Rp6.358.365.603



Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

Lampiran Pengumuman BEI
No. Peng-00160/BEI.PSH/06-2011
tanggal 7 Juni 2011

**Daftar Saham Dalam Perhitungan
Jakarta Islamic Index (JII)
Periode 8 Juni 2011 s/d November 2011**

No.	Kode	Nama Emiten	Keterangan
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	Tetap
2.	ADRO	Adaro Energy Tbk.	Baru
3.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	Baru
4.	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.	Tetap
5.	ASII	Astra International Tbk.	Tetap
6.	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.	Tetap
7.	BORN	Borneo Lumbang Energi & Metal Tbk.	Baru
8.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	Tetap
9.	BTEL	Bakrie Telecom Tbk.	Baru
10.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	Tetap
11.	ELTY	Bakrieland Development Tbk.	Baru
12.	ENRG	Energi Mega Persada Tbk.	Tetap
13.	HRUM	Harum Energy Tbk.	Baru
14.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	Baru
15.	INCO	International Nickel Indonesia Tbk.	Tetap
16.	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk.	Tetap
17.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	Tetap
18.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	Baru
19.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	Tetap
20.	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk.	Baru
21.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	Tetap
22.	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	Tetap
23.	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.	Tetap
24.	SMCB	Holcim Indonesia Tbk.	Tetap
25.	SMGR	Semen Gresik (Persero) Tbk.	Tetap
26.	TINS	Timah (Persero) Tbk.	Tetap
27.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
28.	TRAM	Trada Maritime Tbk.	Tetap
29.	UNTR	United Tractors Tbk.	Tetap
30.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	Tetap



IDX

Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

**Daftar Saham Dalam Penghitungan
Jakarta Islamic Index (JII)
Periode 7 Desember 2011 s.d. Mei 2012**

No.	Kode	Nama Emiten	Ket. Peng. In.
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	Tetap
2.	ADRO	Adaro Energy Tbk.	Tetap
3.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	Tetap
4.	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.	Tetap
5.	ASII	Astra International Tbk.	Tetap
6.	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.	Tetap
7.	BORN	Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk.	Tetap
8.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	Tetap
9.	ELTY	Bakrieland Development Tbk.	Tetap
10.	ENRG	Energi Mega Persada Tbk.	Tetap
11.	HRUM	Harum Energy Tbk.	Tetap
12.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	Tetap
13.	INCO	International Nickel Indonesia Tbk.	Tetap
14.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	Baru
15.	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk.	Tetap
16.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	Tetap
17.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	Tetap
18.	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk.	Tetap
19.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	Tetap
20.	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	Tetap
21.	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	Baru
22.	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.	Tetap
23.	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.	Baru
24.	SMCB	Holcim Indonesia Tbk.	Tetap
25.	SMGR	Semen Gresik (Persero) Tbk.	Tetap
26.	TINS	Timah (Persero) Tbk.	Tetap
27.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
28.	TRAM	Trada Maritime Tbk.	Tetap
29.	UNTR	United Tractors Tbk.	Tetap
30.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	Tetap

/k

**Daftar Saham yang Masuk dalam Penghitungan Jakarta Islamic Index (JII)
Periode 3 Juni s.d. 29 November 2013**

(Lampiran Pengumuman No.: Peng-00170/BEI.PSH/05-2013 tanggal 29 Mei 2013)

No.	Kode	Nama Saham	Keterangan
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	Tetap
2.	ADRO	Adaro Energy Tbk.	Tetap
3.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	Tetap
4.	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.	Tetap
5.	ASII	Astra International Tbk.	Tetap
6.	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.	Tetap
7.	BKSL	Sentul City Tbk.	Tetap
8.	BMTR	Global Mediacom Tbk.	Baru
9.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	Tetap
10.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	Tetap
11.	EXCL	XL Axiata Tbk.	Tetap
12.	HRUM	Harum Energy Tbk.	Tetap
13.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	Tetap
14.	INCO	Vale Indonesia Tbk.	Tetap
15.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	Tetap
16.	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	Tetap
17.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	Tetap
18.	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	Tetap
19.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	Tetap
20.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	Tetap
21.	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	Tetap
22.	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.	Tetap
23.	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	Tetap
24.	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	Tetap
25.	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.	Tetap
26.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
27.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
28.	UNTR	United Tractors Tbk.	Tetap
29.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	Tetap
30.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Baru

1/k

**Daftar Saham yang Masuk dalam Penghitungan Jakarta Islamic Index (JII)
Periode Desember 2014 s.d. Mei 2015**

(Lampiran Pengumuman No.: Peng-00837/BEL.OPP/11-2014 tanggal 27 November 2014)

No.	Kode	Nama Saham	Keterangan
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	Tetap
2.	ADRO	Adaro Energy Tbk.	Tetap
3.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	Tetap
4.	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.	Baru
5.	ASII	Astra International Tbk.	Tetap
6.	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.	Tetap
7.	BMTR	Global Mediacom Tbk.	Tetap
8.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	Tetap
9.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	Tetap
10.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	Tetap
11.	INCO	Vale Indonesia Tbk.	Tetap
12.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	Tetap
13.	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	Tetap
14.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	Tetap
15.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	Tetap
16.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	Tetap
17.	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	Tetap
18.	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	Tetap
19.	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.	Tetap
20.	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	Tetap
21.	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.	Tetap
22.	PTPP	PP (Persero) Tbk.	Baru
23.	SILO	Siloam International Hospitals Tbk.	Tetap
24.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
25.	SMRA	Summarecon Agung Tbk.	Tetap
26.	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	Baru
27.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
28.	UNTR	United Tractors Tbk.	Tetap
29.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	Tetap
30.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Tetap

PENGUMUMAN
Perubahan Komposisi Saham dalam Penghitungan
Jakarta Islamic Index
No.: Peng-00955/BEL.OPP/11-2015
(dapat dilihat di website: <http://www.idx.co.id>)

Menunjuk Pengumuman PT Bursa Efek Indonesia No. Peng-18/BEJ-DAG/U/06-2000 tanggal 28 Juni 2000 tentang “Jakarta Islamic Index (JII)”, dengan ini diumumkan hal-hal sebagai berikut:

1. Telah dilakukan evaluasi periodik enam bulanan terhadap 30 emiten yang masuk dalam penghitungan JII yang diseleksi dari daftar saham atau efek syariah sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
2. Berdasarkan hasil evaluasi, terdapat 1 (satu) saham baru yang masuk ke dalam penghitungan JII, yaitu:

Kode	Nama Saham
MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.

Satu saham di atas menggantikan saham berikut:

Kode	Nama Saham
SCMA	Surya Citra Media Tbk.

3. Terlampir adalah daftar saham yang masuk dalam Daftar Penghitungan JII dan mulai diberlakukan tanggal **1 Desember 2015** atau sampai dengan *review* Daftar Efek Syariah (DES) berikutnya oleh OJK. Daftar saham JII tersebut menggantikan daftar saham JII yang tercantum dalam pengumuman PT Bursa Efek Indonesia No. Peng-00343/BEL.OPP/05-2015 tanggal 28 Mei 2015.

Demikian untuk diketahui.

27 November 2015,



Eko Siswanto
Kepala Divisi Operasional Perdagangan



IDX
Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia



Poltak Hotradero
Kepala Divisi Riset dan Pengembangan

Tembusan:

1. Yth. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Otoritas Jasa Keuangan
2. Yth. Direktur Pengawasan Transaksi Efek, Otoritas Jasa Keuangan
3. Yth. Direksi PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia
4. Yth. Direksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
5. PT Indonesia Capital Market Electronic Library (ICAMEL)
6. Yth. Dewan Komisaris PT Bursa Efek Indonesia
7. Yth. Direksi PT Bursa Efek Indonesia



IDX

Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

**Daftar Saham yang Masuk dalam Penghitungan Jakarta Islamic Index (JII)
Periode 1 Juni s.d. 30 November 2012**

(Lampiran Pengumuman No.: Peng-00147/BEI.PSH/05-2012 tanggal 30 Mei 2012)

No.	Kode	Nama Emiten	Keterangan
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	Tetap
2.	ADRO	Adaro Energy Tbk.	Tetap
3.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	Tetap
4.	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.	Tetap
5.	ASII	Astra International Tbk.	Tetap
6.	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.	Tetap
7.	BKSL	Sentul City Tbk.	Baru
8.	BORN	Borneo Lumbing Energi & Metal Tbk.	Tetap
9.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	Tetap
10.	ENRG	Energi Mega Persada Tbk.	Tetap
11.	EXCL	XL Axiata Tbk.	Baru
12.	HRUM	Harum Energy Tb.	Tetap
13.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	Tetap
14.	INCO	Vale Indonesia Tbk.	Tetap
15.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	Tetap
16.	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk.	Tetap
17.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	Tetap
18.	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	Baru
19.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	Tetap
20.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	Tetap
21.	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	Tetap
22.	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	Tetap
23.	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.	Tetap
24.	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.	Tetap
25.	SMGR	Semen Gresik (Persero) Tbk.	Tetap
26.	TINS	Timah (Persero) Tbk.	Tetap
27.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
28.	TRAM	Trada Maritime Tbk.	Tetap
29.	UNTR	United Tractors Tbk.	Tetap
30.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	Tetap

12

A:\H:\CorpAction\Pengumuman\peng JIIE-120530.doc

www.idx.co.id

Indonesia Stock Exchange Building, Tower I 6th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 - Indon
Phone: +62 21 515 0515, Fax: +62-21 515 0330, Toll free: 0800 100 9000, Email: callcenter@idx.co.id

**Daftar Saham yang Masuk dalam Penghitungan Jakarta Islamic Index (JII)
Periode Juni s.d. November 2016**

(Lampiran Pengumuman No.: Peng-00301/BEI.OPP/05-2016 tanggal 27 Mei 2016)

No.	Kode	Nama Saham	Keterangan
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	Tetap
2.	ADRO	Adaro Energy Tbk.	Tetap
3.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	Tetap
4.	ASII	Astra International Tbk.	Tetap
5.	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.	Tetap
6.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	Tetap
7.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	Tetap
8.	INCO	Vale Indonesia Tbk.	Tetap
9.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	Tetap
10.	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	Tetap
11.	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	Tetap
12.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	Tetap
13.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	Tetap
14.	LPPF	Matahari Department Store Tbk.	Tetap
15.	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	Tetap
16.	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	Tetap
17.	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	Tetap
18.	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.	Baru
19.	PTPP	PP (Persero) Tbk.	Tetap
20.	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	Tetap
21.	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	Baru
22.	SILO	Siloam International Hospitals Tbk.	Tetap
23.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
24.	SMRA	Summarecon Agung Tbk.	Tetap
25.	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	Tetap
26.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
27.	UNTR	United Tractors Tbk.	Tetap
28.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	Tetap
29.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Tetap
30.	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	Tetap

**Daftar Saham yang Masuk dalam Penghitungan Jakarta Islamic Index (JII)
Periode 1 Desember 2013 s.d. 31 Mei 2014**

(Lampiran Pengumuman No.: Peng-00673/BEL.PSH/11-2013 tanggal 28 November 2013)

No.	Kode	Nama Saham	Keterangan
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	Tetap
2.	ADRO	Adaro Energy Tbk.	Tetap
3.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	Tetap
4.	ASII	Astra International Tbk.	Tetap
5.	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.	Tetap
6.	BMTR	Global Mediacom Tbk.	Tetap
7.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	Tetap
8.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	Tetap
9.	EXCL	XL Axiata Tbk.	Tetap
10.	HRUM	Harum Energy Tbk.	Tetap
11.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	Tetap
12.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	Tetap
13.	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	Tetap
14.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	Tetap
15.	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	Tetap
16.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	Tetap
17.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	Tetap
18.	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	Tetap
19.	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.	Tetap
20.	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	Tetap
21.	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.	Baru
22.	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	Tetap
23.	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.	Tetap
24.	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	Baru
25.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
26.	SMRA	Summarecon Agung Tbk.	Baru
27.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
28.	UNTR	United Tractors Tbk.	Tetap
29.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	Tetap
30.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Tetap

**Daftar Saham yang Masuk dalam Penghitungan Jakarta Islamic Index (JII)
Periode Desember 2015 s.d. Mei 2016**

(Lampiran Pengumuman No.: Peng-00955/BEI.OPP/11-2015 tanggal 27 November 2015)

No.	Kode	Nama Saham	Keterangan
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	Tetap
2.	ADRO	Adaro Energy Tbk.	Tetap
3.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	Tetap
4.	ASII	Astra International Tbk.	Tetap
5.	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.	Tetap
6.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	Tetap
7.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	Tetap
8.	INCO	Vale Indonesia Tbk.	Tetap
9.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	Tetap
10.	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	Tetap
11.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	Tetap
12.	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	Tetap
13.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	Tetap
14.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	Tetap
15.	LPPF	Matahari Department Store Tbk.	Tetap
16.	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	Tetap
17.	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	Baru
18.	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.	Tetap
19.	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	Tetap
20.	PTPP	PP (Persero) Tbk.	Tetap
21.	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	Tetap
22.	SILO	Siloam International Hospitals Tbk.	Tetap
23.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
24.	SMRA	Summarecon Agung Tbk.	Tetap
25.	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	Tetap
26.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
27.	UNTR	United Tractors Tbk.	Tetap
28.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	Tetap
29.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Tetap
30.	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	Tetap